

LAPORAN TAHUNAN

LOKA POM DI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena penyusunan Laporan Tahunan (LAPTAH) Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2022 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban serta Informasi Publik dari Loka POM di Kabupaten Bogor berupa pencapaian atas kegiatan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, dan Kota Depok yang dilakukan sepanjang tahun 2022.

Penyusunan LAPTAH mengacu kepada Keputusan Badan POM RI No. HK.02.02.1.2.04.20.132 Tahun 2020 tentang Pedoman Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan di Lingkungan BPOM. Berdasarkan hal tersebut, penyusunan LAPTAH termasuk ke dalam kegiatan pelaporan dalam pelaksanaan program/kegiatan, untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pimpinan (internal) dan pemangku kepentingan (eksternal) sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Tahun 2022 secara tidak langsung menandakan tahun ketiga berlangsungnya pandemi Covid-19 melanda Indonesia. Hal ini tentu saja menghasilkan berbagai tantangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan khususnya oleh Loka POM di Kabupaten Bogor. Menyikapi situasi tersebut, Loka POM di Kabupaten Bogor kembali memperkuat komitmen untuk lebih bekerja keras serta peningkatan sinergisme lintas sektoral dalam upaya pengawasan Obat dan Makanan. Pada kesempatan ini, kami berharap LAPTAH Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun 2022 ini dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pihak, baik Internal maupun eksternal Loka POM di Kabupaten Bogor, dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan yang objektif dan tepat sasaran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepala Loka POM di Kabupaten Bogor

Iltizam Nasrullah, Apt., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Bogor	2
1.1.1 Tugas Pokok Loka POM di Kabupaten Bogor	2
1.1.2 Fungsi Loka POM di Kabupaten Bogor	2
1.2. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Bogor	3
1.2.1 Visi Loka POM di Kabupaten Bogor	3
1.2.2 Misi Loka POM di Kabupaten Bogor	4
1.3. Budaya Organisasi.....	4
1.4. Kegiatan Utama Loka POM di Kabupaten Bogor	5
1.1. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Bogor	9
BAB 2 KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	11
2.1. Data Umum Wilayah Kerja.....	11
2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	12
2.2.1 Jumlah Industri Farmasi	12
2.2.2 Jumlah Fasilitas Bahan Baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	12
2.2.3 Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)	13
2.2.4 Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	14
2.2.5 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	14
2.2.6 Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).....	15
2.2.7 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	15
2.2.8 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	15
2.2.9 Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	15
2.2.10 Jumlah Industri Kosmetik	16
2.2.11 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik	16
2.2.12 Jumlah Industri Pangan.....	16
2.2.13 Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).....	17
2.2.14 Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)	17
2.2.15 Jumlah Apotek.....	18
2.2.16 Jumlah Toko Obat	18

2.2.17	Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP).....	19
2.2.18	Jumlah Rumah Sakit	19
2.2.19	Jumlah Puskesmas	19
2.2.20	Jumlah Klinik	20
2.2.21	Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan	20
2.2.22	Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional.....	20
2.2.23	Jumlah Fasilitas distribusi suplemen kesehatan.....	21
2.2.24	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik	21
2.2.25	Jumlah Klinik	22
2.2.26	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	22
2.3.	Lingkungan Internal (Kapasitas Loka POM di Kabupaten Bogor)	23
2.3.1	Rumah Dinas.....	23
2.3.2	Penerangan.....	23
2.3.3	Sarana Komunikasi	23
2.3.4	Sumber Air	24
2.3.5	Kendaraan.....	24
2.3.6	Sumber Daya Manusia (SDM).....	24
2.3.7	Akreditasi.....	25
2.3.8	Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)	26
2.3.1	Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi	26
2.3.10	Pengadaan Barang/Jasa.....	26
2.3.11	Anggaran.....	26
BAB 3	HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	28
3.1.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	28
3.3.1	Sampling Produk Obat	28
3.3.2	Pengawasan Fasilitas Produksi Obat.....	29
3.3.3	Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian	31
3.2.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	35
3.2.1	Sampling Produk Obat Tradisional.....	35
3.2.2	Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	35
3.2.3	Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional.....	36
3.3.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	36
3.3.1	Sampling Produk Suplemen Kesehatan.....	36
3.3.2	Pengawasan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	37
3.3.3	Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan.....	37
3.4.	Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika.....	37

3.4.1	Sampling Produk Kosmetika	37
3.4.2	Pengawasan Fasilitas Produksi Kosmetika	38
3.4.3	Pengawasan Fasilitas Distribusi Kosmetika	38
3.5.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	39
3.5.1	Sampling Produk Pangan Olahan	39
3.5.2	Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan	40
3.5.3	Pengawasan Fasilitas Distribusi Pangan	40
3.6.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	41
3.7.	Pemantauan Iklan dan Label	42
3.8.	Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	43
3.8.1	Data Kerawanan Kejahatan.....	44
3.8.2	Operasi Intelijen	45
3.8.3	Penyidikan.....	45
3.9.	Pemberdayaan Masyarakat	46
3.9.1	Penyebaran Informasi	46
3.9.2	Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan.....	47
3.9.3	Penyuluhan atas permintaan pihak ke tiga.....	48
3.9.4	Unit Layanan Pelayanan Konsumen (ULPK).....	48
BAB 4	PERMASALAHAN	51
BAB 5	PENUTUP	52
5.1.	Kesimpulan	52
5.2.	Saran	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan.....	5
Gambar 1. 2 Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.....	6
Gambar 1. 3 Pendampingan UMKM Obat dan Makanan.....	6
Gambar 1. 4 Sampling Produk Obat dan Makanan	7
Gambar 1. 5 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan	7
Gambar 1. 6 Sertifikasi ISO 9001:2015	8
Gambar 1. 7 Studi Tiru ke Unit Pelaksana Teknis BPOM	8
 Gambar 2. 1 Jumlah Industri Farmasi	12
Gambar 2. 2 Jumlah Industri Bahan Baku Obat.....	13
Gambar 2. 3 Jumlah Sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)	13
Gambar 2. 4 Jumlah Industri Obat Tradisional.....	14
Gambar 2. 5 Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam	14
Gambar 2. 6 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional	14
Gambar 2. 7 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	15
Gambar 2. 8 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi.....	15
Gambar 2. 9 Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	16
Gambar 2. 10 Jumlah Industri Kosmetik	16
Gambar 2. 11 Jumlah industri pangan	17
Gambar 2. 12 Jumlah IRTP	17
Gambar 2. 13 Jumlah PBF	18
Gambar 2. 14 Jumlah Apotek.....	18
Gambar 2. 15 Jumlah Toko Obat.....	18
Gambar 2. 16 Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah	19
Gambar 2. 17 Jumlah Rumah Sakit.....	19
Gambar 2. 18 Jumlah Puskesmas.....	20
Gambar 2. 19 Jumlah Klinik	20
Gambar 2. 20 Jumlah Fasilitas Distribusi OT	21
Gambar 2. 21 Jumlah Fasilitas Distribusi SK.....	21
Gambar 2. 22 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik.....	22
Gambar 2. 23 Jumlah Klinik	22
Gambar 2. 24 Jumla Sarana Peredaran Pangan	23
Gambar 2. 25 Sumber Daya Manusia (SDM).....	25
 Gambar 3. 1 Hasil Pengawasan Industri Farmasi, Industri Bahan Baku Obat, Industri Produk Biologi/Sarana Khusus.....	30
Gambar 3. 2 Hasil Pengawasan PBF	31
Gambar 3. 3 Hasil Pengawasan Apotek	31
Gambar 3. 4 Hasil Pengawasan Toko Obat.....	32
Gambar 3. 5 Hasil Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah	33
Gambar 3. 6 Hasil Pengawasan Rumah Sakit.....	33
Gambar 3. 7 Hasil Pengawasan Puskesmas	34
Gambar 3. 8 Hasil Pengawasan Klinik.....	34

Gambar 3. 9 Hasil Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Tradisional 36

Gambar 3. 10 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional 36

Gambar 3. 11 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan. 37

Gambar 3. 12 Hasil Pengawasan Fasilitas Produksi Kosmetika..... 38

Gambar 3. 13 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Kosmetika 39

Gambar 3. 14 Hasil Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan 40

Gambar 3. 15 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Pangan 40

Gambar 3. 16 Data Permohonan Sertifikasi..... 41

Gambar 3. 17 Data Rekomendasi Sertifikasi 42

Gambar 3. 18 Hasil Pemantauan Iklan 43

Gambar 3. 19 Hasil Pemantauan Label 43

Gambar 3. 20 Kegiatan Perkuatan Sinergitas Pentahelix untuk Edukasi Masyarakat 47

Gambar 3. 21 Kegiatan Talkshow Kampanye Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman 48

Gambar 3. 22 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan 49

Gambar 3. 23 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi..... 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bogor..... 9

Tabel 2. 1 Rincian Realisasi Anggaran Loka Pom di Kabupaten Bogor Tahun
Anggaran 2022 26

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	55
Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	56
Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	56
Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	57
Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	57
Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji...	58
Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	58
Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	59
Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	60
Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	62
Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	63
Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan	63
Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	64
Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	64
Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi.....	66
Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	66
Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	67
Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	68
Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	69
Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	69
Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	70
Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	70
Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	71
Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	71
Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	72
Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	73
Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan.....	74
Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	75
Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	76
Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan	76

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	77
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	78
Tabel 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan	78
Tabel 12A Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	79
Tabel 12B Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	80
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	80
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	81
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	82
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat	84
Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	90
Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial	92
Tabel 16A Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial	94
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	95
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	96
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	97
Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	97
Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan ...	98
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	99
Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan	99
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	100
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	101
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	102
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	102
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	103
Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman	103
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	104

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 104

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 105

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional 105

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik 106

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan..... 107

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan 108

Tabel 25 Jumlah Penduduk 109

Tabel 26 Sarana dan Prasarana 109

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM) 111

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan 112

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 112

Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi 113

Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia..... 113

Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas 130

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi 133

Tabel 33A Kerja Sama..... 134

Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 134

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa..... 135

Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran..... 136

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNPB 136

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen 137

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar 137



BAB 1. Pendahuluan

BAB 1

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Sejalan dengan hal tersebut, sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan penguatan pengawasan obat dan makanan terbit Inpres No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.

Berdasarkan dari peraturan tersebut dan upaya efektivitas pengawasan obat dan makanan maka diterbitkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Peraturan tersebut merupakan dasar dari terbentuknya Unit Pelayanan Teknis (UPT) di lingkungan BPOM yang tersebar di wilayah Indonesia.

UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Loka POM terbentuk didasari dengan terbitnya Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM memiliki tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Loka POM di Kabupaten Bogor merupakan salah satu dari 40 Loka POM yang dibentuk berdasarkan peraturan diatas yang beralamat di Jl. Raya Bogor No. 27 B, Nanggewer, Cibinong, Kabupaten Bogor 16912 dengan wilayah kerja Kabupaten Bogor, Kota Bogor, dan Kota Depok dengan Balai Koordinator adalah Balai Besar POM di Bandung.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Bogor

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018, Loka POM di Kabupaten Bogor sebagai UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tugas dan Fungsi Loka POM di Kabupaten Bogor sebagai unit pelaksana teknis Badan POM di daerah adalah sebagai berikut:

1.1.1 Tugas Pokok Loka POM di Kabupaten Bogor

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Kabupaten Bogor, Kota Bogor, dan Kota Depok sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.1.2 Fungsi Loka POM di Kabupaten Bogor

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Bogor menyelenggarakan fungsi:

- A. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- B. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- C. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- D. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- E. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- F. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- G. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- H. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- I. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- J. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- K. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporandi bidang pengawasan Obat dan Makanan; n.pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;dan

L. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2. Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Bogor

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing.

1.2.1 Visi Loka POM di Kabupaten Bogor

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Loka POM di Kabupaten Bogor telah menetapkan Visi 2020-2024 yaitu:

” Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik. Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk itu sendiri, dengan definisi sebagai berikut :

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya)

dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

1.2.2 Misi Loka POM di Kabupaten Bogor

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, beberapa hal yang penting dimiliki dan atau dilakukan Loka POM di Kabupaten Bogor pada periode 2020-2024, antara lain:

- A. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- B. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM, dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- C. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan, melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan
- D. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

1.3. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi BPOM, adalah:

- Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan, dan komitmen tinggi.
- Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tidak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
- Kredibilitas
Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

- **Kerjasama Tim**
Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik.
- **Inovatif**
Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi kini.
- **Responsif atau Cepat Tanggap**
Antisipatif dan responsif dalam menangani masalah.

1.4. Kegiatan Utama Loka POM di Kabupaten Bogor

Sepanjang tahun 2022 terdapat 6 (enam) kegiatan utama Loka POM di Kabupaten Bogor dan 4 (empat) kegiatan pendukung Loka POM di Kabupaten Bogor.

1.4.1 Kegiatan Utama dalam Melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bogor

a. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan

Target kegiatan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan sepanjang tahun 2022 yakni 50 (lima puluh) sarana produksi Obat dan Makanan. Adapun sarana produksi Obat dan Makanan mencakup Industri Farmasi (IF), Industri Bahan Baku Obat, Produk Biologi, Industri Obat Tradisional (IOT), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Kosmetika dan Industri Pangan.



Gambar 1. 1 Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan

b. Pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan

Target kegiatan pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan sepanjang tahun 2022 yakni 400 (empat ratus) sarana distribusi Obat dan Makanan. Adapun sarana distribusi Obat dan Makanan mencakup Pedagang Besar Farmasi (PBF), Apotek,

Toko Obat, Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Distribusi Obat Tradisional, Distribusi Suplemen Kesehatan, Distribusi Kosmetik dan Distribusi Pangan.



Gambar 1. 2 Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan

c. Sertifikasi dan Pendampingan UMKM Obat dan Makanan

Kegiatan sertifikasi Obat dan Makanan yang dilaksanakan pada tahun 2022 sebanyak 305 (tiga ratus lima) sarana yang mencakup penilaian Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bertahap, Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), dan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB). Disamping itu sepanjang tahun 2022 dilakukan pendampingan terhadap UMKM Obat Tradisional, Kosmetika, dan Pangan.



Gambar 1. 3 Pendampingan UMKM Obat dan Makanan

d. Sampling produk Obat dan Makanan

Sepanjang tahun 2022, target kegiatan sampling produk Obat dan Makanan yakni 462 (empat ratus enam puluh dua) untuk Obat dan 120 (seratus dua puluh) untuk Makanan Kegiatan sampling tersebut dilakukan pada sarana distribusi Obat dan Makanan termasuk online serta sarana pelayanan kefarmasian.



Gambar 1. 4 Sampling Produk Obat dan Makanan

- e. Kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi Obat dan Makanan
 Target kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Obat dan Makanan tahun 2022 yakni 400 (empat ratus) peserta. Adapun KIE tersebut meliputi langsung ke masyarakat, media sosial, serta media cetak/elektronik/luar ruang.



Gambar 1. 5 Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan

- f. Peningkatan hasil tindak lanjut penyidikan terhadap Pelanggaran Obat dan Makanan
 Indikator dan target kegiatan ini adalah jumlah Perkara di bidang obat dan makanan dengan target 2 (dua) perkara pada tahun 2022 dimana bersinergi dengan aparat penegak hukum seperti Kejaksaan Negeri dan Kepolisian Republik Indonesia.

1.1.1 Kegiatan Pendukung Dalam Melaksanakan Pengawasan Obat Dan Makanan Di Loka Pom Di Kabupaten Bogor

- a. Perencanaan Kegiatan Loka POM di Kabupaten Bogor

Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan diperlukan perencanaan baik perencanaan kegiatan, anggaran, dan SDM Loka POM di Kabupaten Bogor

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Loka POM di Kabupaten Bogor

Salah satu kegiatan dalam mendukung kegiatan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan pengadaan sarana dan prasarana Loka POM di Kabupaten Bogor. Pengadaan yang dilakukan berupa sewa kantor, sewa rumah dinas, pengadaan barang dan jasa serta belanja sewa.

c. Sertifikasi ISO 9001:2015

Dalam rangka meningkatkan kekuatan Sistem Manajemen Mutu Loka POM di Kabupaten Bogor, maka dilakukan sertifikasi QMS ISO 9001:2015.



Gambar 1. 6 Sertifikasi ISO 9001:2015

d. Peningkatan Kapasitas SDM Loka POM di Kabupaten Bogor

Dilakukan peningkatan SDM melalui pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor, pelatihan eksternal, maupun studi tiru ke Unit Pelaksana Teknis BPOM.



Gambar 1. 7 Studi Tiru ke Unit Pelaksana Teknis BPOM

1.1. Kegiatan Prioritas Loka POM di Kabupaten Bogor

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kabupaten Bogor menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kabupaten Bogor tahun 2021-2024 dan DIPA Loka POM di Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.903.984.000,- (Empat Miliar Sembilan Ratus Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Bogor, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bogor

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat	97,5
		2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat	87
		3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95
		4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	82
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor	5. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97
		6. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		7. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90
		8. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
		9. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
		10. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetika yang baik.	77
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor	11. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,9
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor	12. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		13. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor	14. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	74
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bogor yang optimal	15. Presentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Bogor	83,8
		16. Nilai AKIP UPT	80,6
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bogor yang berkinerja optimal	17. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bogor	85,4
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT	2,25
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bogor secara Akuntabel	19. Nilai Kinerja Anggaran UPT	90,6



BAB 2. KEADAAN UMUM & LINGKUNGAN

BAB 2

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Data Umum Wilayah Kerja

2.1.1 Luas wilayah kerja (km²)

Secara keseluruhan luas wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 3.304,99 km², dengan rincian setiap kabupaten/kota sebagai berikut:

- Kabupaten Bogor
 - Luas : 2.986,20 km²
(sumber : BPS Kabupaten Bogor Tahun 2021)
 - Penduduk : 5.489.536
(sumber : BPS Jawa Barat Tahun 2021)
- Kota Bogor
 - Luas : 118.50 km²
(sumber : BPS Kota Bogor Tahun 2017)
 - Penduduk : 1.052.359 (sumber : BPS Jawa Barat Tahun 2021)
- Kota Depok
 - Luas : 200,29 km²
(sumber : BPS Kota Depok Tahun 2018)
 - Penduduk : 2.056.335
(sumber : BPS Jawa Barat Tahun 2020)

2.1.2 Jumlah kabupaten/kota

Berdasarkan PerBPOM Nomor 22 Tahun 2020, wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor meliputi 3 wilayah Kabupaten dan Kota yaitu Kabupaten Bogor, Kota Bogor dan Kota Depok.

2.1.3 Pola transportasi Loka POM di Kabupaten Bogor

Pola transportasi Loka POM di Kabupaten Bogor menggunakan transportasi darat.

2.1.4 Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Lama perjalanan ke wilayah kerja di Kota Bogor dan Kota Depok dapat ditempuh dalam waktu 1 - 2 jam dengan transportasi darat, sedangkan lama perjalanan ke wilayah kerja di Kabupaten Bogor dapat ditempuh hingga 5 jam.

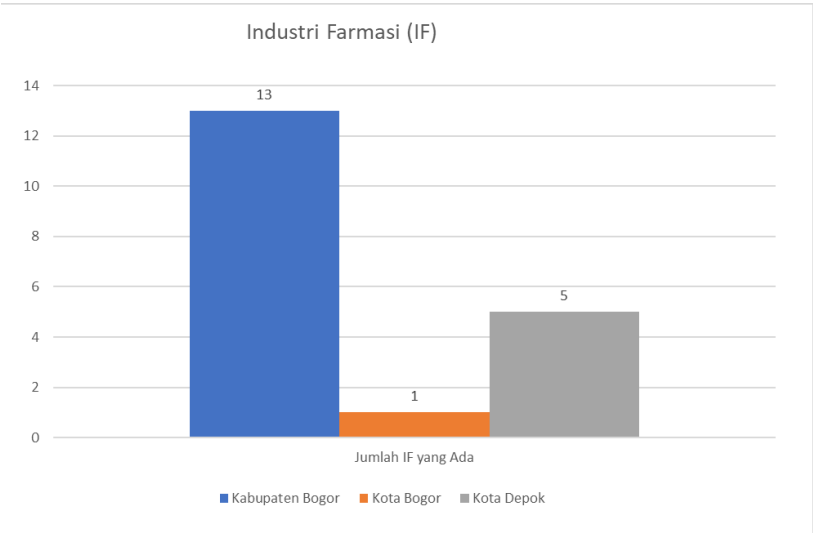
2.1.5 Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Waktu yang diperlukan di Kabupaten Bogor dapat mencapai 5 jam perjalanan untuk kecamatan terjauh yaitu Kecamatan Nanggung. Waktu yang diperlukan di Kota Bogor dapat mencapai 2 jam perjalanan untuk kecamatan terjauh yaitu Kecamatan Bogor Selatan. Waktu yang diperlukan di Kota Depok dapat mencapai 2.5 jam perjalanan untuk kecamatan terjauh yaitu Kecamatan Cinere.

2.2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

2.2.1 Jumlah Industri Farmasi

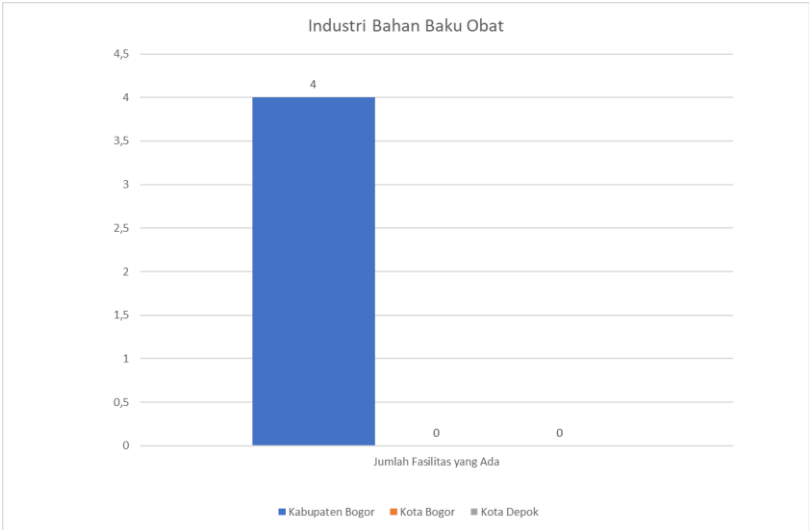
Jumlah industri farmasi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor yaitu 19 sarana dengan rincian per wilayah yaitu 13 sarana di Kab. Bogor, 1 sarana di Kota Bogor dan 5 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 1 Jumlah Industri Farmasi

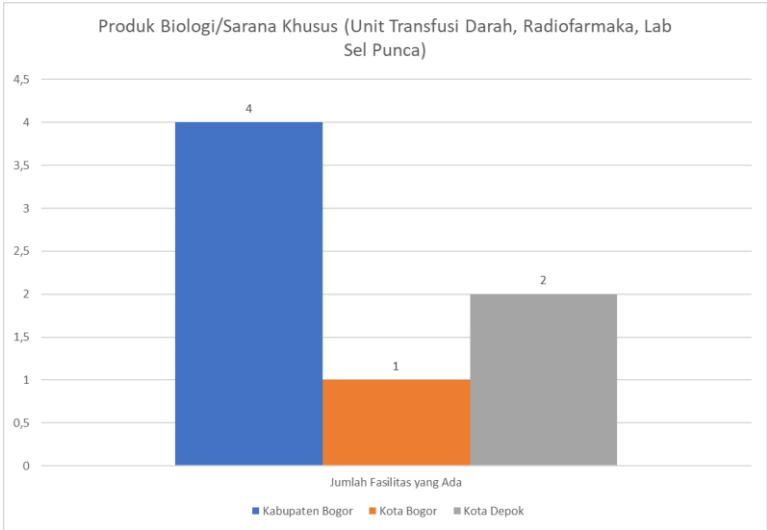
2.2.2 Jumlah Fasilitas Bahan Baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)

Jumlah industri bahan baku obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor yaitu 4 sarana di Kabupaten Bogor.



Gambar 2. 2 Jumlah Industri Bahan Baku Obat

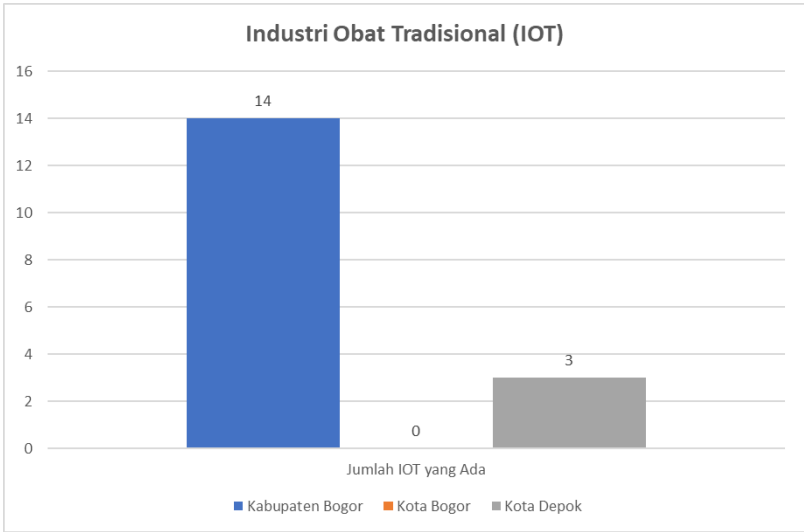
Jumlah industri produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca) di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor yaitu 7 sarana dengan rincian per wilayah 4 sarana di Kab. Bogor, 1 sarana di Kota Bogor dan 2 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 3 Jumlah Sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Laboratorium Sel Punca)

2.2.3 Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)

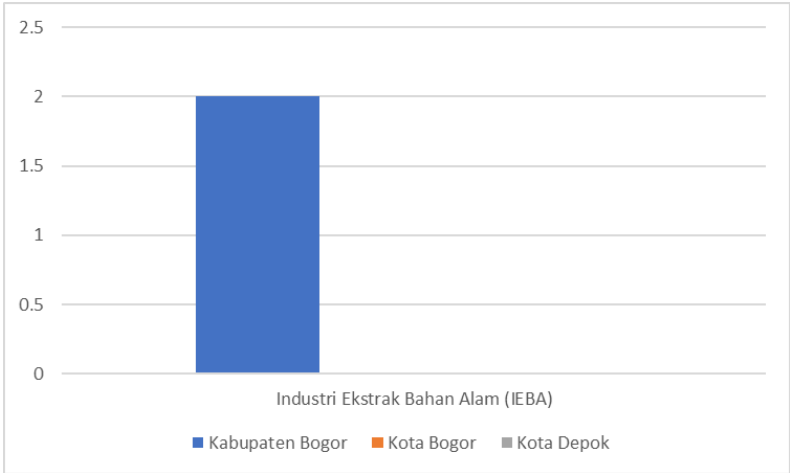
Jumlah IOT yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 17 sarana dengan rincian per wilayah 14 sarana di Kab. Bogor dan 3 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 4 Jumlah Industri Obat Tradisional

2.2.4 Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

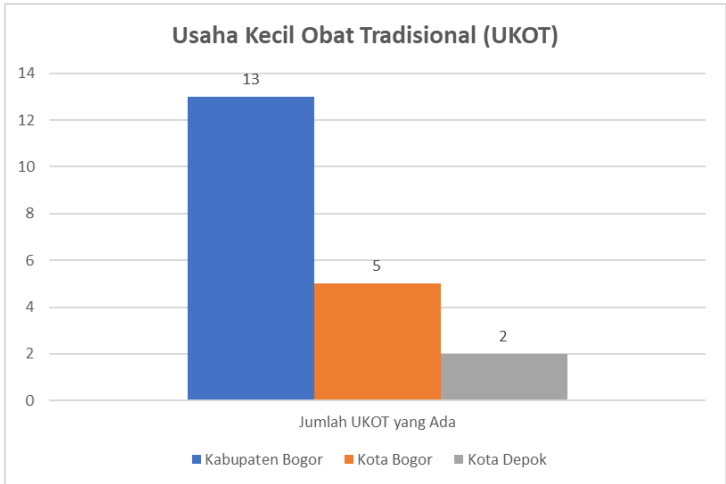
Jumlah IEBA yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 2 sarana di Kabupaten Bogor.



Gambar 2. 5 Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam

2.2.5 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

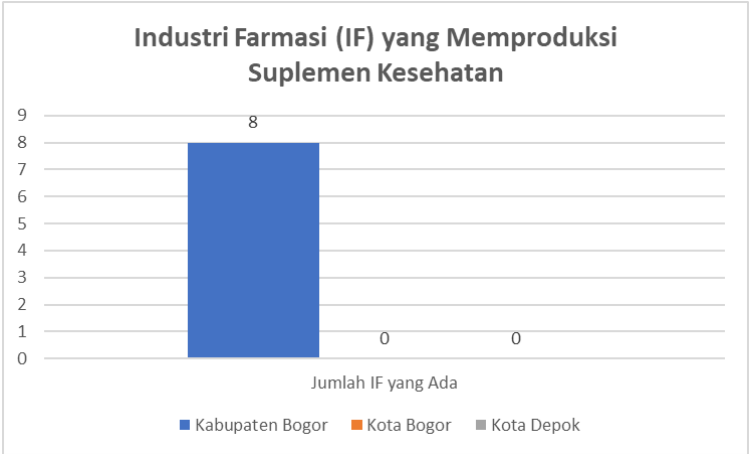
Jumlah UKOT yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 20 sarana dengan rincian per wilayah 13 sarana di Kab. Bogor, 5 sarana di Kota Bogor dan 2 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 6 Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional

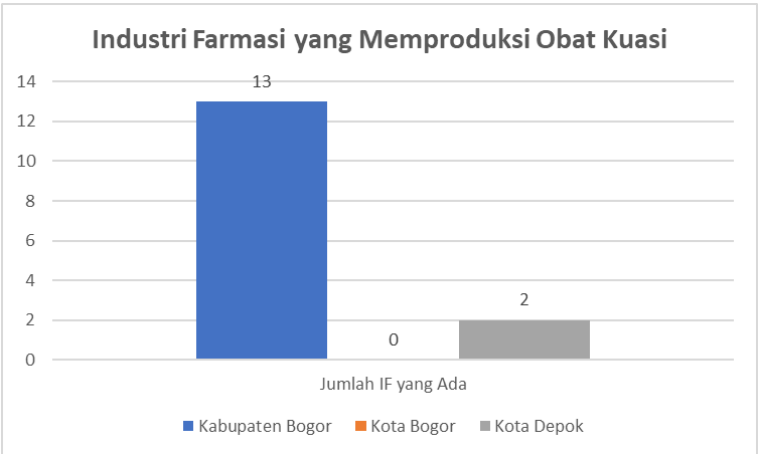
2.2.6 Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Tidak ada UMOT di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor.

2.2.7 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Jumlah IF yang memproduksi suplemen kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 8 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar.



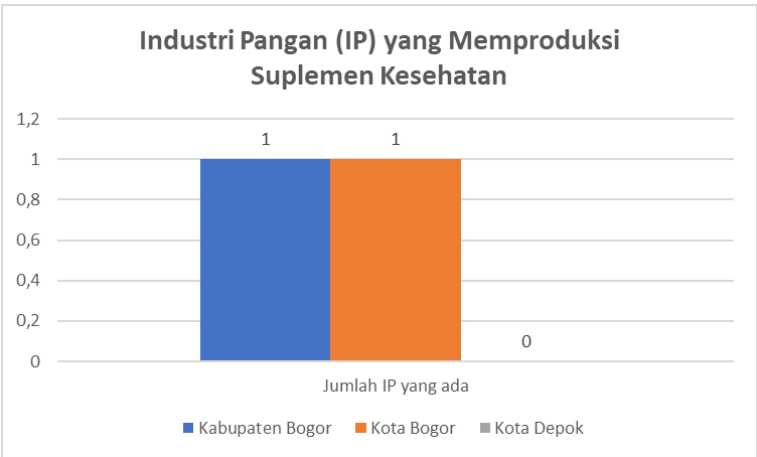
Gambar 2. 7 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

2.2.8 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi
Jumlah IF yang memproduksi obat kuasi yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 15 sarana dengan rincian per wilayah 13 sarana di Kab. Bogor dan 2 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 8 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi

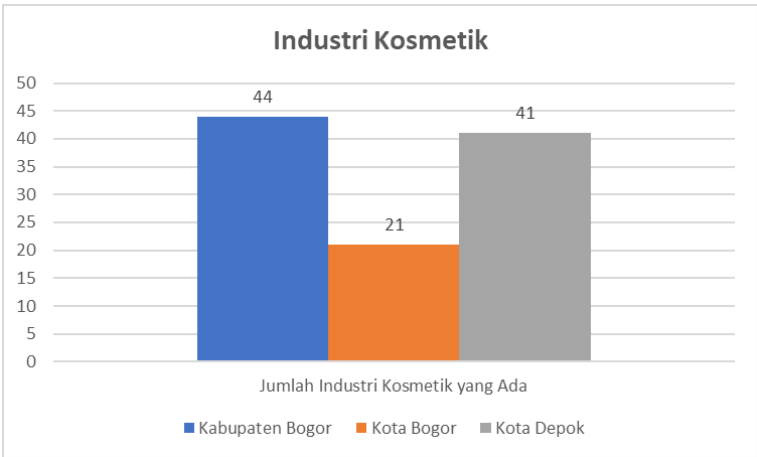
2.2.9 Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Jumlah IP yang memproduksi suplemen kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 2 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar.



Gambar 2. 9 Jumlah Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan

2.2.10 Jumlah Industri Kosmetik

Jumlah industri kosmetik yang memproduksi suplemen kesehatan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 106 sarana dengan rincian per wilayah 44 sarana di Kab. Bogor, 21 sarana di Kota Bogor dan 41 sarana di Kota Depok.



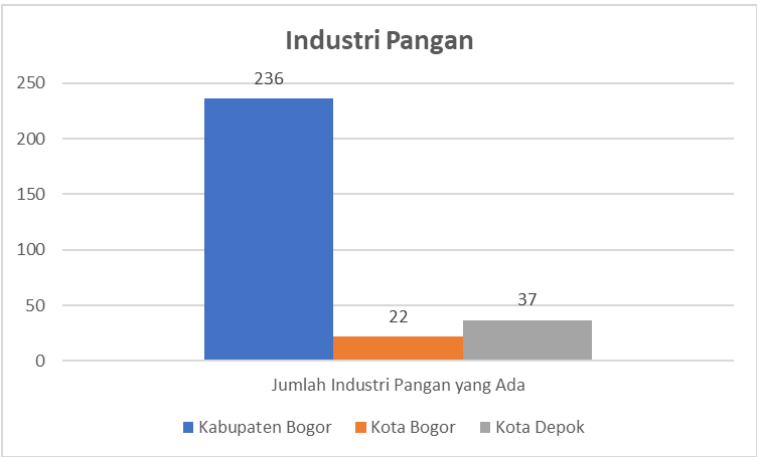
Gambar 2. 10 Jumlah Industri Kosmetik

2.2.11 Jumlah Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik

Tidak ada IF yang memproduksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor.

2.2.12 Jumlah Industri Pangan

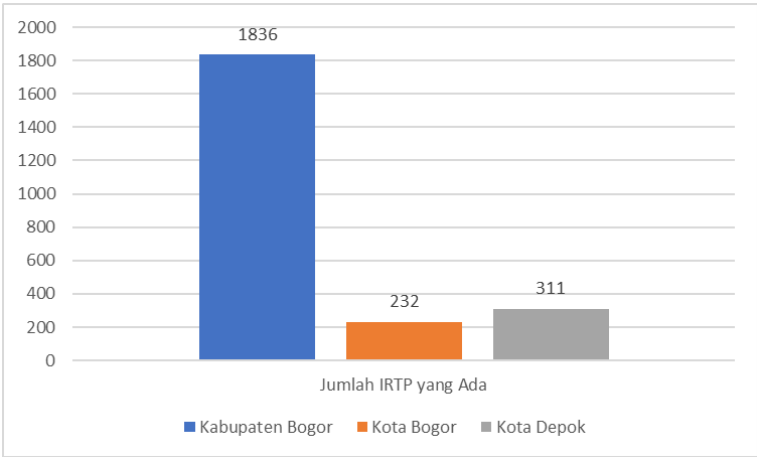
Jumlah industri pangan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 295 sarana dengan rincian per wilayah 236 sarana di Kab. Bogor, 22 sarana di Kota Bogor dan 37 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 11 Jumlah industri pangan

2.2.13 Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

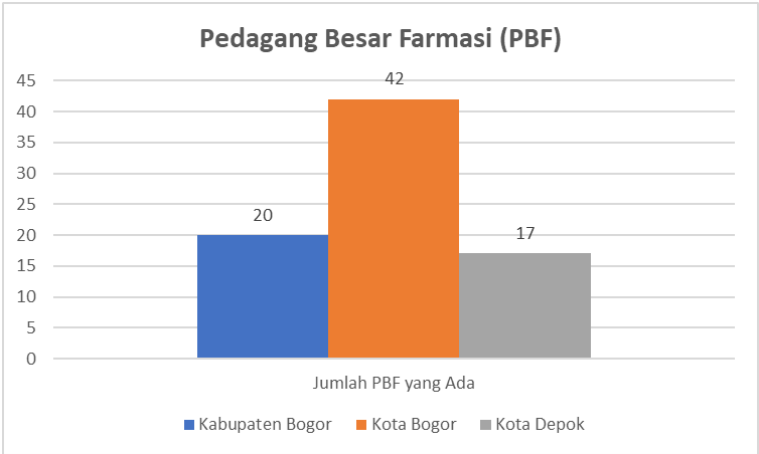
Jumlah IRTP yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 2379 sarana dengan rincian per wilayah 1836 sarana di Kab. Bogor, 232 sarana di Kota Bogor dan 311 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 12 Jumlah IRTP

2.2.14 Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

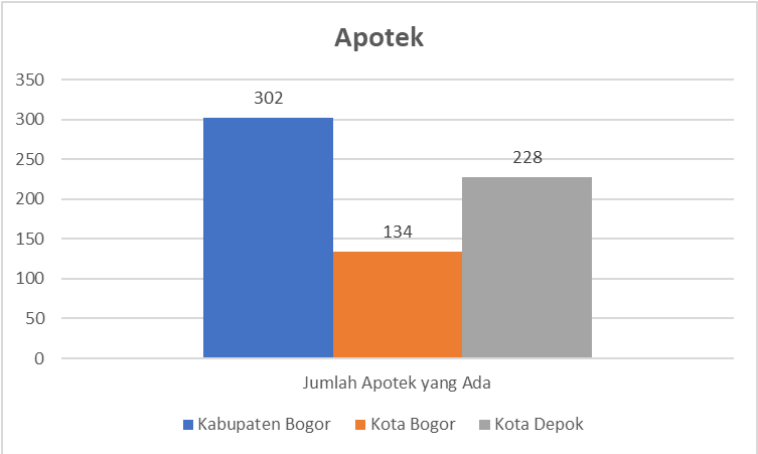
Jumlah PBF yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 79 sarana dengan rincian per wilayah 20 sarana di Kab. Bogor, 42 sarana di Kota Bogor dan 17 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 13 Jumlah PBF

2.2.15 Jumlah Apotek

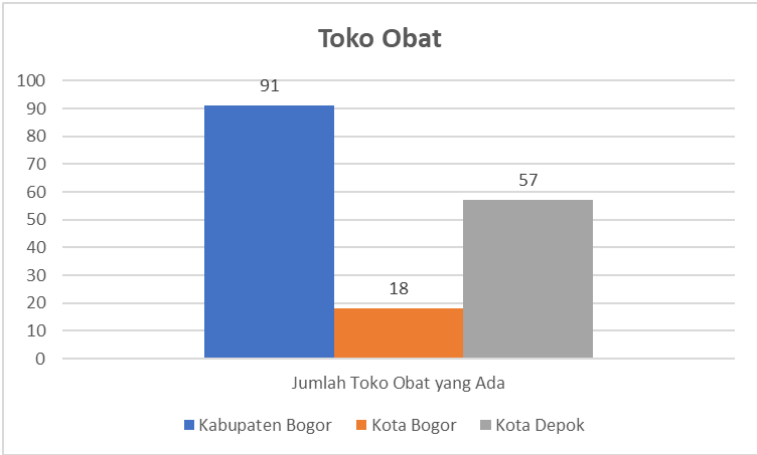
Jumlah apotek yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 464 sarana dengan rincian per wilayah 302 sarana di Kab. Bogor, 134 sarana di Kota Bogor dan 228 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 14 Jumlah Apotek

2.2.16 Jumlah Toko Obat

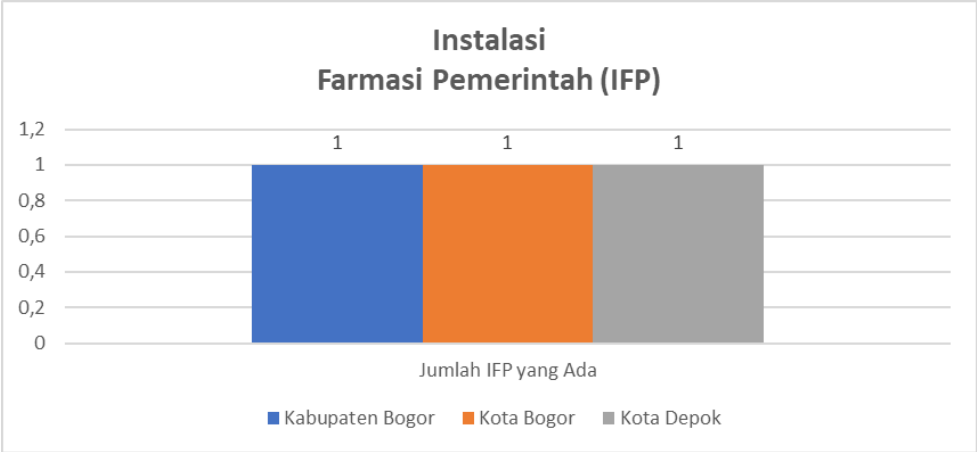
Jumlah toko obat yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 166 sarana dengan rincian per wilayah 91 sarana di Kab. Bogor, 18 sarana di Kota Bogor dan 57 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 15 Jumlah Toko Obat

2.2.17 Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

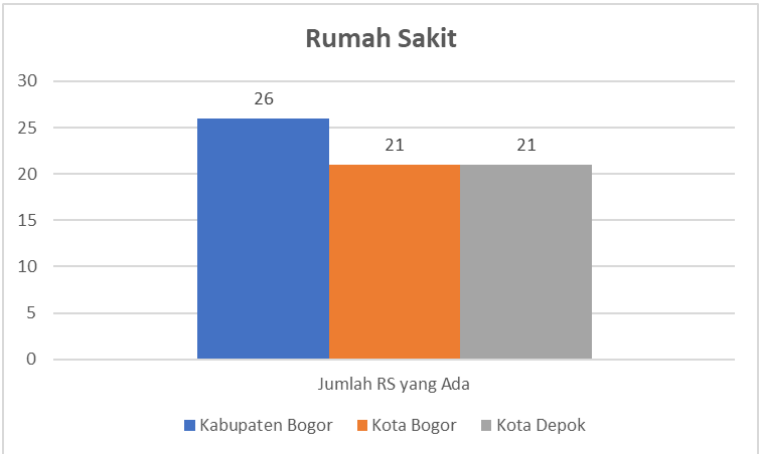
Jumlah IFP yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 3 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar 2.16.



Gambar 2. 16 Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah

2.2.18 Jumlah Rumah Sakit

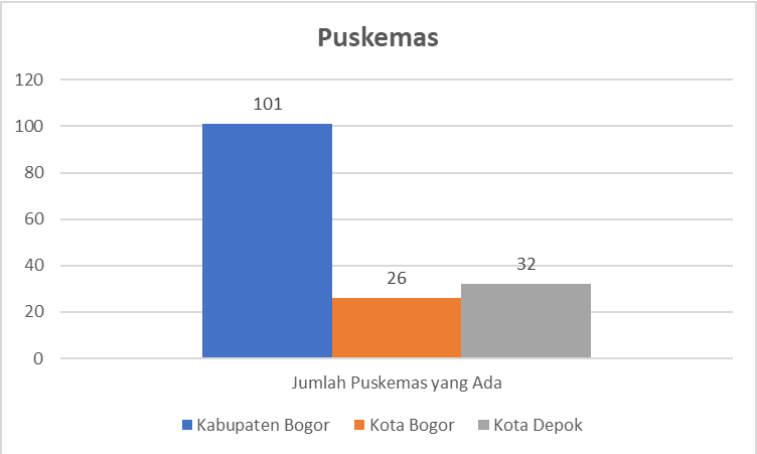
Jumlah RS yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 68 sarana dengan rincian per wilayah 26 sarana di Kab. Bogor, 21 sarana di Kota Bogor dan 21 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 17 Jumlah Rumah Sakit

2.2.19 Jumlah Puskesmas

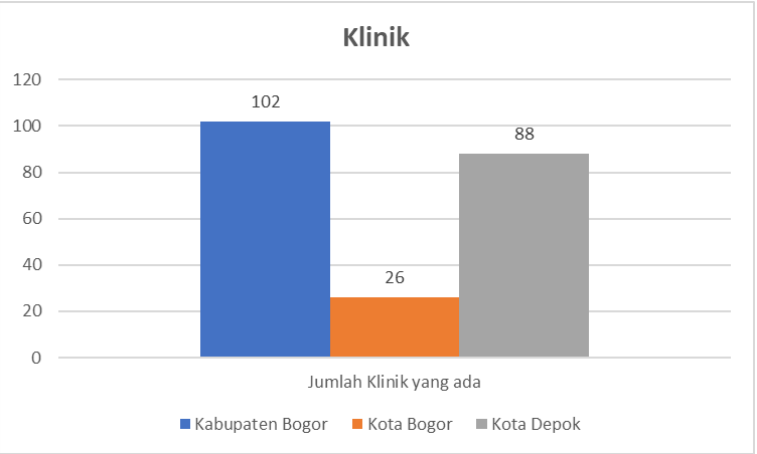
Jumlah puskesmas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 159 sarana dengan rincian per wilayah 101 sarana di Kab. Bogor, 26 sarana di Kota Bogor dan 32 sarana di Kota Depok.



Gambar 2. 18 Jumlah Puskesmas

2.2.20 Jumlah Klinik

Jumlah klinik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 216 sarana dengan rincian per wilayah 102 sarana di Kab. Bogor, 26 sarana di Kota Bogor dan 88 sarana di Kota Depok.



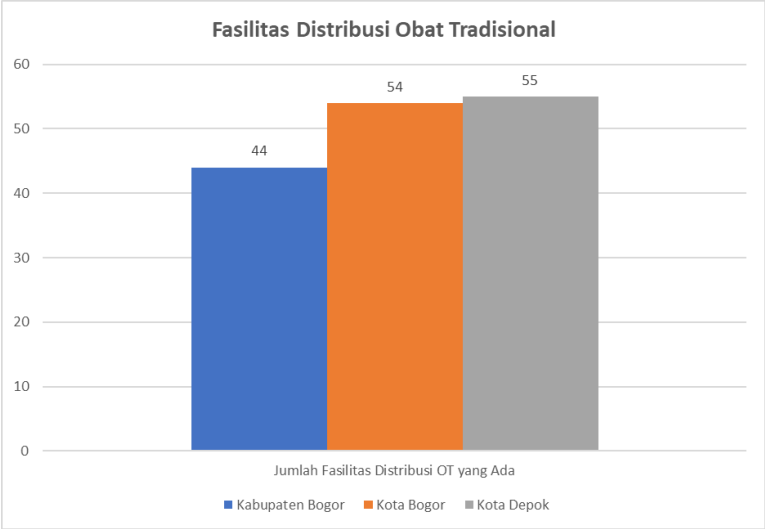
Gambar 2. 19 Jumlah Klinik

2.2.21 Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Tidak ada kantor kesehatan pelabuhan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor.

2.2.22 Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

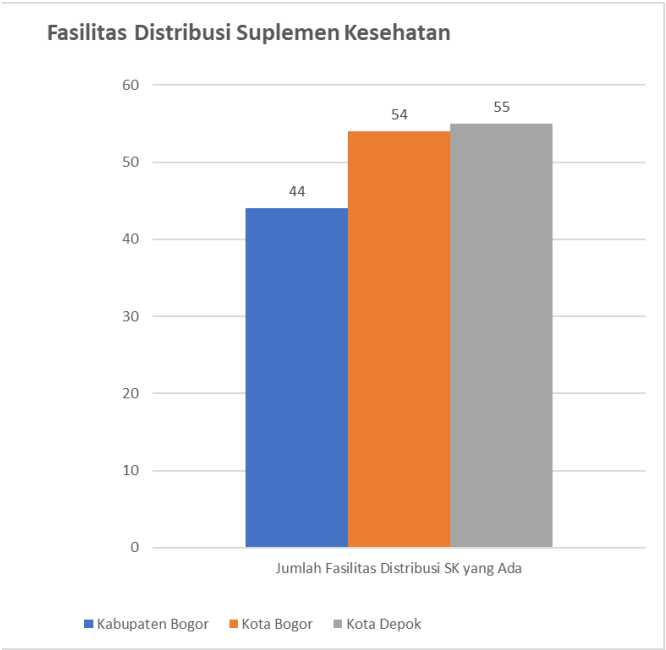
Jumlah fasilitas distribusi OT yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 153 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar.



Gambar 2. 20 Jumlah Fasilitas Distribusi OT

2.2.23 Jumlah Fasilitas distribusi suplemen kesehatan

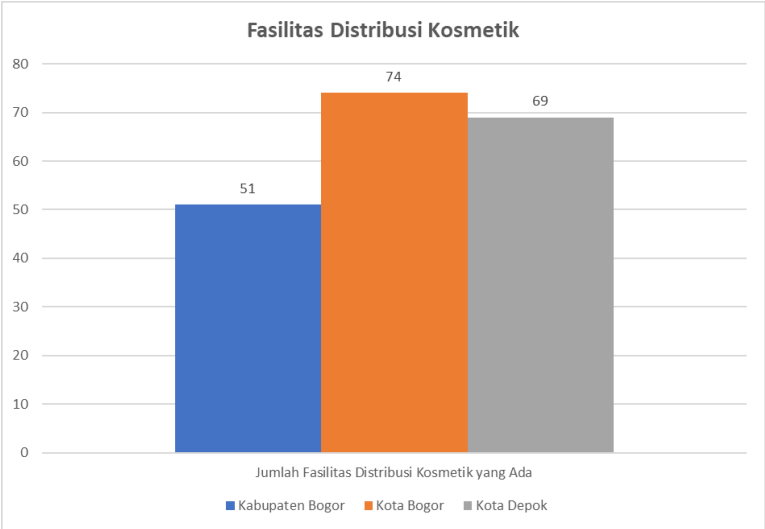
Jumlah fasilitas distribusi SK yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 153 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar.



Gambar 2. 21 Jumlah Fasilitas Distribusi SK

2.2.24 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

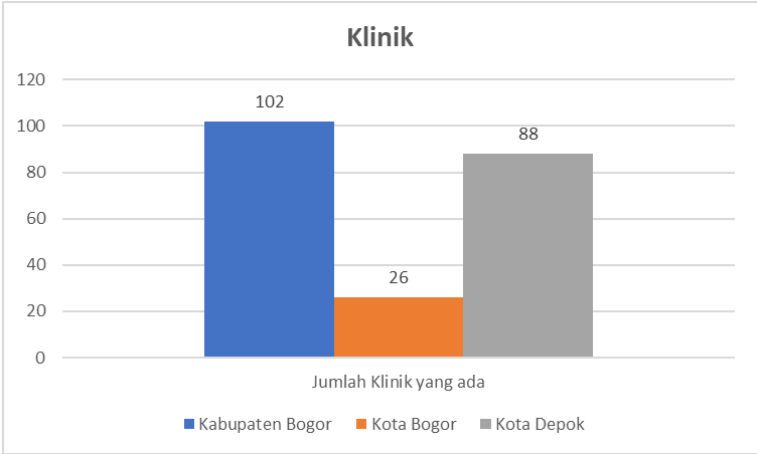
Jumlah fasilitas distribusi kosmetik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 194 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar.



Gambar 2. 22 Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

2.2.25 Jumlah Klinik

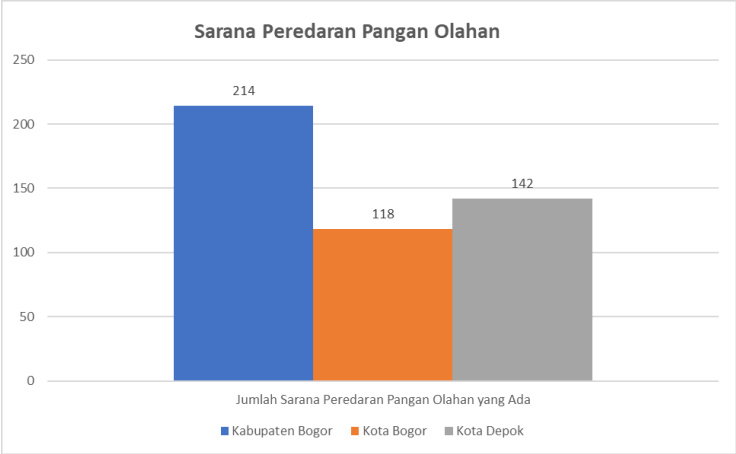
Jumlah klinik yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 216 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar.



Gambar 2. 23 Jumlah Klinik

2.2.26 Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Jumlah sarana peredaran pangan olahan yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor yaitu 474 sarana dengan rincian per wilayah sesuai data pada Gambar 2.24.



Gambar 2. 24 Jumlah Sarana Peredaran Pangan

2.3. Lingkungan Internal (Kapasitas Loka POM di Kabupaten Bogor)

Penyediaan sarana prasarana merupakan pendukung utama dalam mencapai tujuan organisasi. Sarana prasarana terdiri dari sarana dan prasarana kerja. Sarana dan prasarana kerja terdiri dari luas bangunan, meja, kursi dan alat pengolah data. Lahan dan bangunan yang digunakan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor masih dengan status sewa dengan pihak ketiga yang berlokasi di Jl. Raya Bogor No. 27 B, Nanggewer, Cibinong, Kab. Bogor. Luas lahan Loka POM di Kabupaten Bogor seluas 260 m² dengan luas lantai bangunan sebesar 255 m². Bangunan yang ada selain memiliki fungsi sebagai area perkantoran, juga termasuk fungsi pelayanan publik.

2.3.1 Rumah Dinas

Loka POM di Kabupaten Bogor belum memiliki rumah negara yang dijadikan rumah dinas, Rumah dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Bogor saat ini merupakan rumah dengan status adalah sewa.

2.3.2 Penerangan

PLN : 5500 KVA
Generator : Generator Set yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bogor merupakan Perangkat Genset Mobil Laboratorium Keliling.

2.3.3 Sarana Komunikasi

No. telepon : 0811 1188 378 ; 0811 2299 533

No. fax : -
E-mail : loka_bogor@pom.go.id ;
lokapombogor@gmail.com

2.3.4 Sumber Air

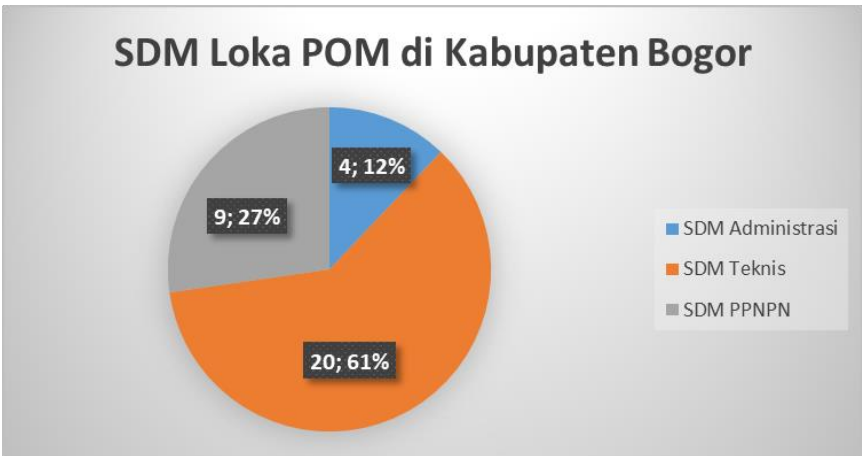
Sumber air yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari Loka POM di Kabupaten Bogor berasal dari air PAM dan air sumur.

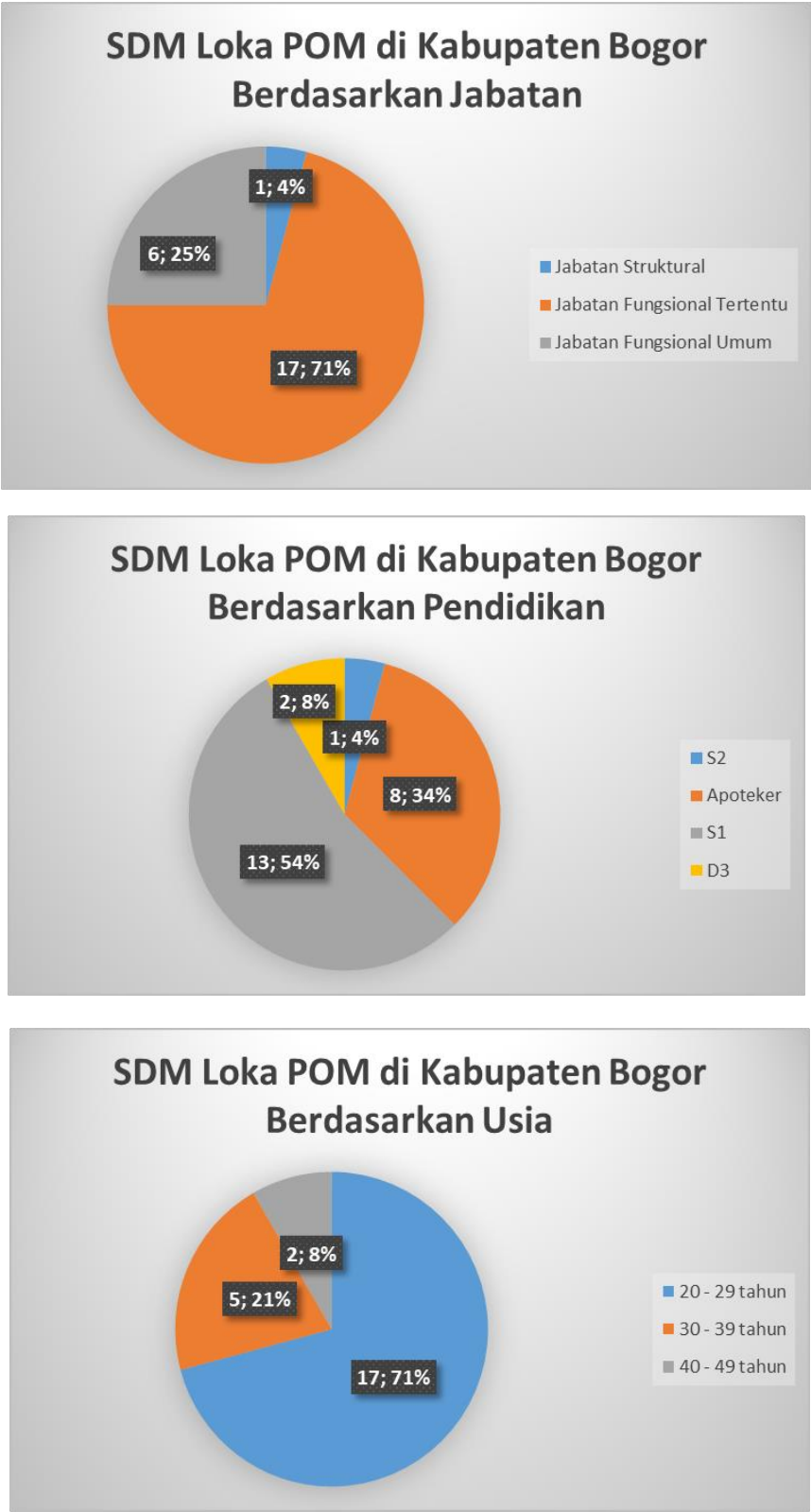
2.3.5 Kendaraan

Kendaraan operasional Loka POM di Kabupaten Bogor terdiri dari 1 (satu) unit mobil sewa untuk Operasional Dinas Jabatan dan 1 (satu) unit mobil sewa untuk Operasional. Tersedia pula 1 (unit) mobil laboratorium keliling dan 1 (unit) kendaraan roda 2.

2.3.6 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) Loka POM di Kabupaten Bogor terdiri atas dua puluh empat (24) ASN yang mencakup dua puluh (20) SDM teknis dan empat (4) SDM administrasi, serta sembilan (9) PPNPN. Berdasarkan jabatan, ASN Loka POM di Kabupaten Bogor terdiri atas satu (1) orang jabatan struktural (Kepala Loka), tujuh belas (17) orang menduduki jabatan fungsional tertentu yang mencakup PFM dan non PFM, serta enam (6) jabatan fungsional umum. Berdasarkan pendidikan, ASN Loka POM di Kabupaten Bogor terdiri atas satu (1) orang lulusan S2, delapan (8) orang lulusan Pendidikan Profesi Apoteker, tiga belas (13) orang lulusan S1, dan dua (2) orang lulusan D3. Data sebaran usia ASN Loka POM di Kabupaten Bogor ditunjukkan pada Gambar 2.25.





Gambar 2. 25 Sumber Daya Manusia (SDM)

2.3.7 Akreditasi

Loka POM di Kabupaten Bogor telah menerapkan sistem manajemen mutu yang telah tersertifikasi ISO 9001: 2015 sesuai dengan sertifikat dari *Sucofindo* nomor QSC O19O7 pada tanggal 22 Juli 2022 oleh PT. Sucofindo.

2.3.8 Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Selama tahun 2022, tidak terdapat Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

2.3.1 Kerjasama dan Penghargaan/Rekognisi

Sepanjang tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Bogor memiliki 2 (dua) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor dan 11 (sebelas) penghargaan/rekognisi.

2.3.10 Pengadaan Barang/Jasa

Pada 2022 Pengadaan Barang/Jasa Loka POM di Kabupaten Bogor berjumlah 72 (tujuh puluh dua) Paket Pengadaan yang terdiri dari 3 (tiga) Paket Pengadaan Langsung, 67 (enam puluh tujuh) Paket Swakelola dan 2 (dua) Paket Pengadaan melalui *E-Purchasing*.

2.3.11 Anggaran

Anggaran Loka POM di Kabupaten Bogor bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor: SP DIPA- 063.01.2.672846/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar Rp. 4.903.984.000,- (Empat Miliar Sembilan Ratus Tiga Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Rupiah), dan mengalami revisi menjadi Rp. 5,167,048,000,- (Lima Miliar Seratus Enam Puluh Tujuh Juta Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah), dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar Rp. 5,122,372,980,- (Lima Miliar Seratus Dua Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Rupiah) sehingga persentase capaian realisasi sebesar 99,14%. Perincian alokasi anggaran dan realisasinya pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 1 Rincian Realisasi Anggaran Loka Pom di Kabupaten Bogor Tahun Anggaran 2022

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	Rp 2,650,000,000	Rp 2.637,935,960	99,54
2	Belanja Barang	Rp 2,414,028,000	Rp 2.381,887,000	98,67

3	Belanja Modal	Rp 103,020,000	Rp 102,550,000	99,54
JUMLAH		Rp 5,167,048,000	Rp. 5.122.372.980	99,14



BAB 3.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT & MAKANAN

BAB 3

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

3.3.1 Sampling Produk Obat

Sampling Obat dilakukan berdasarkan 2 metode sampling yaitu acak dan targeted. Pengambilan sampel secara acak diambil 3 kabupaten/kota wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bogor. Pelaksanaan sampling acak untuk obat JKN dan obat non JKN diambil pada sarana hilir. Sampling obat JKN, pengambilan sampel dilakukan pada sarana pelayanan milik pemerintah (Puskesmas, Rumah Sakit Pemerintah) maupun sarana swasta (Apotek, Klinik, Rumah Sakit Swasta) yang bekerja sama dengan BPJS. Sampling obat Non JKN, pengambilan sampel dilakukan pada sarana pelayanan swasta maupun sarana milik pemerintah yang melayani pasien umum/mandiri (Apotek, Rumah Sakit Pemerintah atau Swasta, Klinik, Toko Obat).

Sampling kasus dibagi 2 yaitu sampling kasus covid dan sampling kasus lain. Pengambilan sampel kasus covid dilaksanakan terhadap obat covid di sarana peredaran (zat aktif sesuai Informatorium Obat Covid 19 yang diterbitkan Badan POM)

Sampling kasus lainnya, kriteria mengacu ke Petunjuk Teknis pada Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA Tahun 2022.

Sampling dalam rangka pemenuhan ruang lingkup merupakan Sampling yang dilakukan untuk produk lainnya selain yang didapat pada kategori sebelumnya yang diperlukan untuk pemenuhan akreditasi laboratorium.

Pengambilan sampel untuk sampling targeted bisa dilaksanakan di sarana hilir dan hulu tergantung ketersediaan obat nya di sarana tersebut, sementara untuk obat JKN Hulu diambil di sarana hulu.

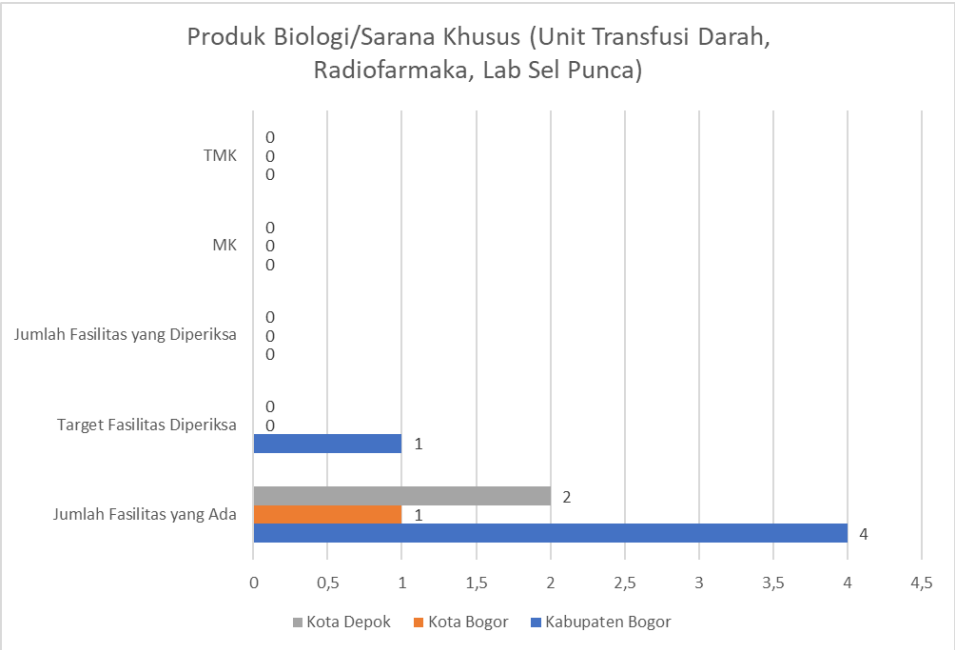
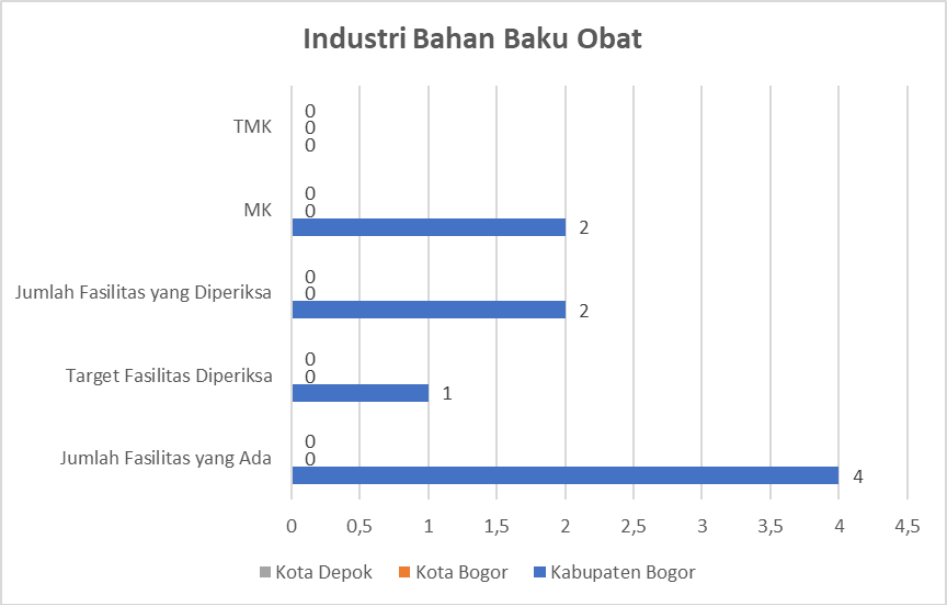
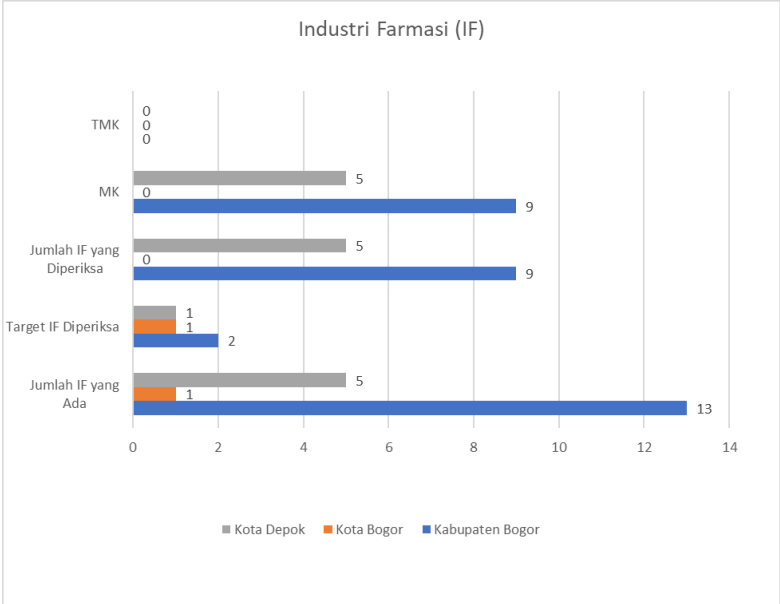
Capaian target sampling Loka POM di Kabupaten Bogor pada tahun 2022 sebesar 100 % yaitu 132 sampel yang terdiri dari sampel acak berupa 53 sampel JKN hilir dan 53 sampel non JKN serta sampel targeted yaitu 13 sampel JKN hulu dan obat program, 5 sampel kasus, 6 sampel penanganan Covid-19 dan 2 sampel ruang lingkup. Sampel yang telah diambil dilakukan pengujian di Balai Besar POM di Bandung sesuai parameter uji pada pedoman sampling.

Hasil pengujian seluruh sampel obat Loka POM di Kabupaten Bogor pada tahun 2022 sejumlah 100 % yaitu 132 Memenuhi Syarat.

Disamping melakukan pengujian rutin obat, Loka POM di Kabupaten Bogor juga melakukan pengujian non rutin sampel obat seperti pengujian dalam rangka mendukung kegiatan investigasi dan atau penyidikan kasus obat. Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan pengujian sampel obat dalam rangka penyidikan sebanyak 20 (dua puluh) sampel.

3.3.2 Pengawasan Fasilitas Produksi Obat

Terdapat 19 sarana produksi produk terapeutic yang terdapat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Bogor pada tahun 2022. Dengan jumlah target industri farmasi yang diperiksa sebanyak 4 sarana, industri bahan baku obat sebanyak 1 sarana, dan produk biologi (vaksin) sebanyak 2 sarana. Hasil pemeriksaan fasilitas produksi obat sebagai berikut: jumlah industri farmasi yang diperiksa sebanyak 14 sarana dengan hasil yang memenuhi ketentuan sebesar 100%, industri bahan baku obat sebanyak 2 sarana dengan hasil yang memenuhi ketentuan sebesar 100%, dan produk biologi (vaksin) sebanyak 2 sarana dengan hasil yang memenuhi ketentuan sebesar 100%. Pemeriksaan sarana produksi dilakukan secara joint inspection bersama Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor, Kedeputian I BPOM RI, Pusat dan atau Balai Besar POM di Bandung. Disebabkan oleh UPT belum memiliki Lead Inspector CPOB sampai saat ini. Adapun tindak lanjut yang dilakukan baik berupa permintaan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan (TPTP), peringatan, dan evaluasi perbaikan masih dikoordinir oleh tim pusat atau Balai Besar POM di Bandung.

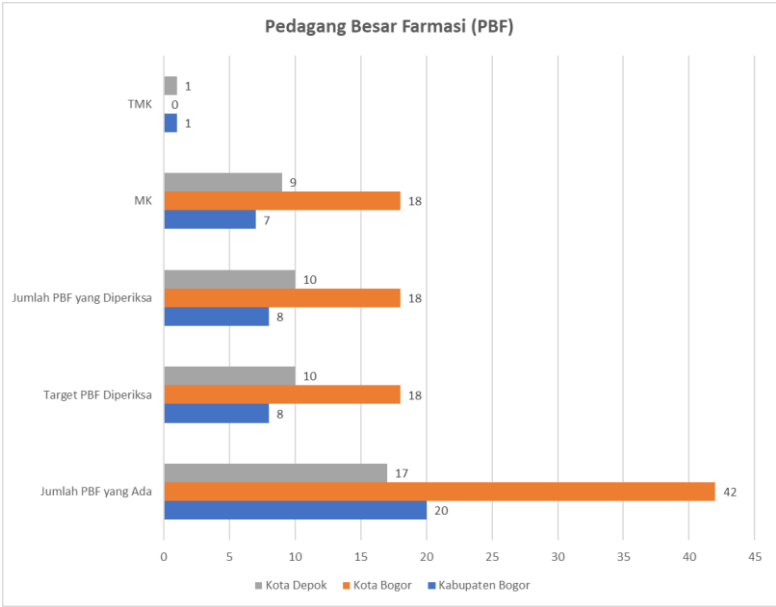


Gambar 3. 1 Hasil Pengawasan Industri Farmasi, Industri Bahan Baku Obat, Industri Produk Biologi/Sarana Khusus

3.3.3 Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

A. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

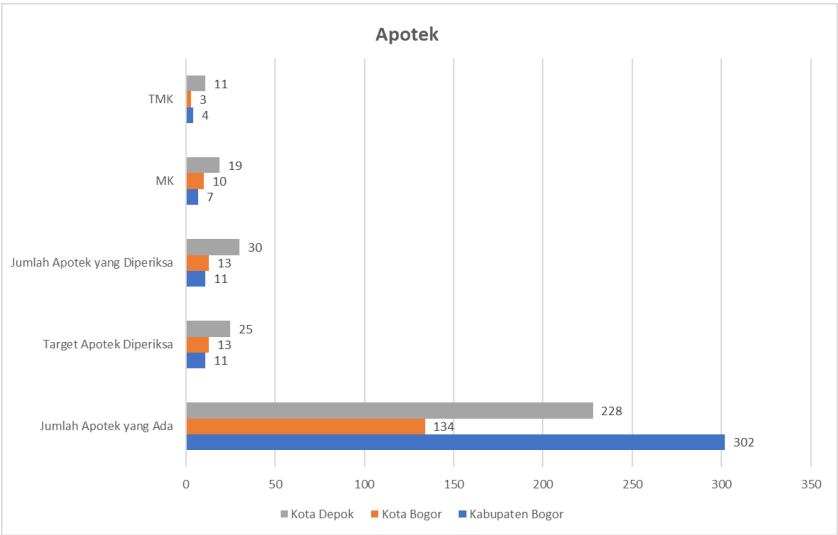
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 36 Pedagang Besar Farmasi (PBF) selama tahun 2022. Berdasarkan hasil pemeriksaan, didapatkan terdapat 94,44% fasilitas yang Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 2 Hasil Pengawasan PBF

B. Apotek

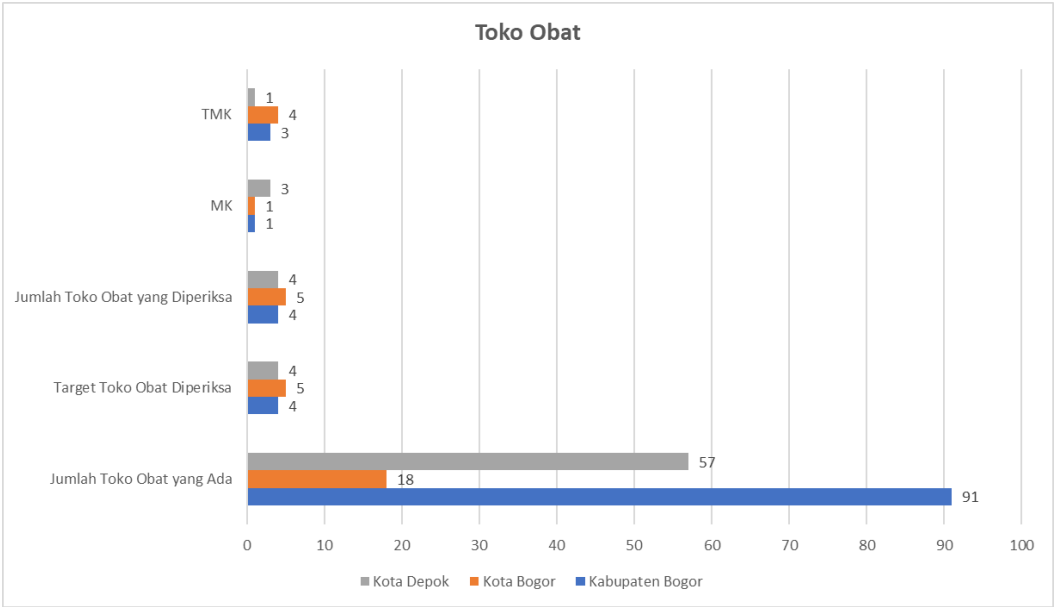
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 54 Apotek. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh sebesar 66,67% yang Memenuhi Ketentuan. Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan sanksi administratif berupa peringatan, peringatan keras dan yang lainnya dikenakan sanksi penghentian sementara kegiatan.



Gambar 3. 3 Hasil Pengawasan Apotek

C. Toko Obat

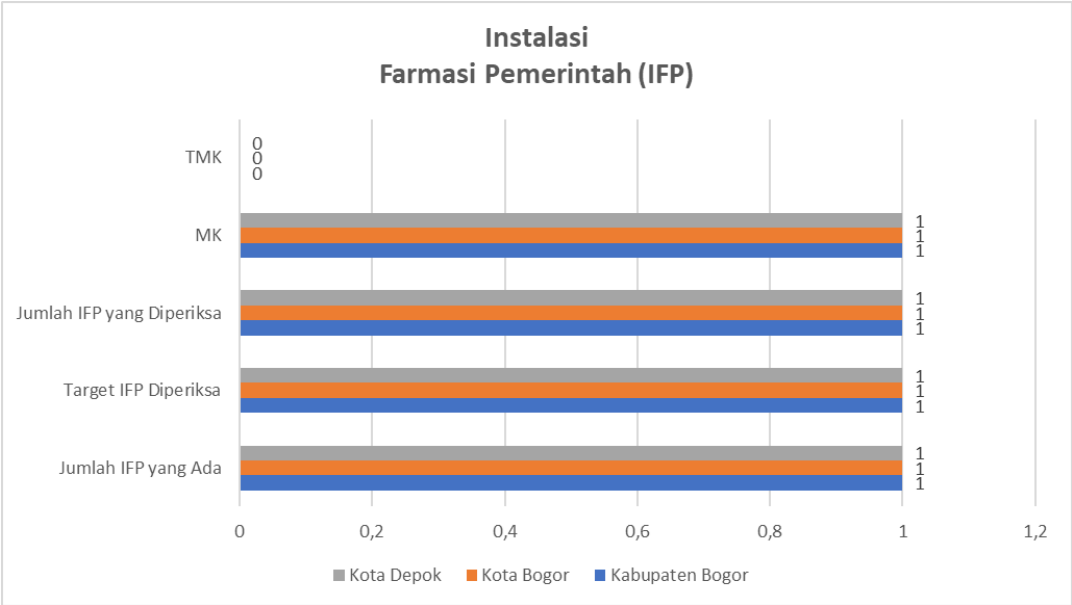
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 13 Toko Obat. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh sebesar 38,46% yang Memenuhi Ketentuan. Temuan-temuan yang sering terjadi adalah toko obat menjual dan mengadakan obat keras. Apotek yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan sanksi administratif berupa peringatan, peringatan keras dan yang lainnya dikenakan sanksi penghentian sementara kegiatan sesuai dengan pedoman tindak lanjut.



Gambar 3. 4 Hasil Pengawasan Toko Obat

D. Instalasi Farmasi Kab/Kota

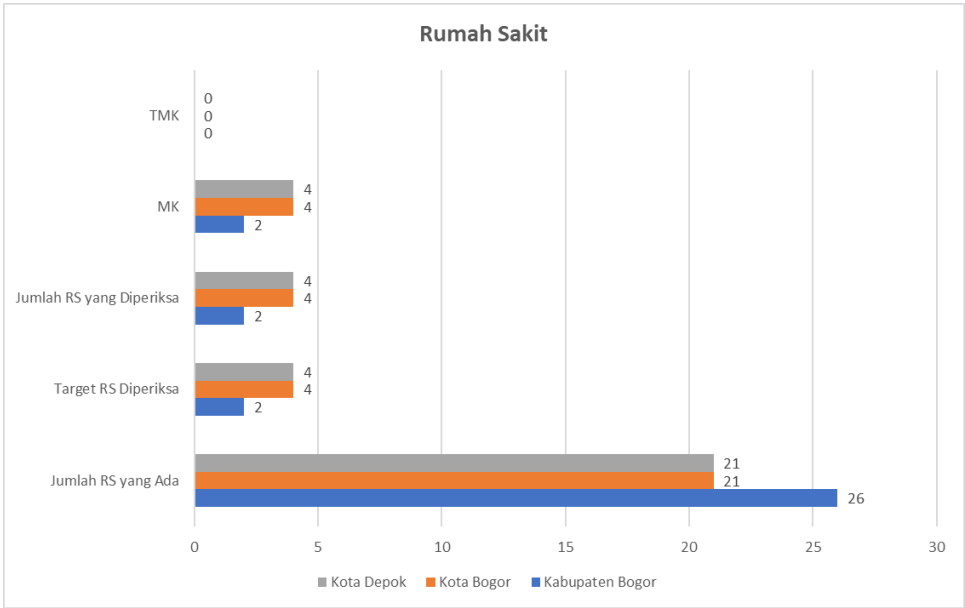
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana Instalasi Farmasi Kab/Kota. Ketiga sarana tersebut dinyatakan memenuhi ketentuan. Sarana juga telah mendapatkan pembinaan agar dapat mengelola sediaan farmasi dengan lebih baik.



Gambar 3. 5 Hasil Pengawasan Instalasi Farmasi Pemerintah

E. Rumah Sakit

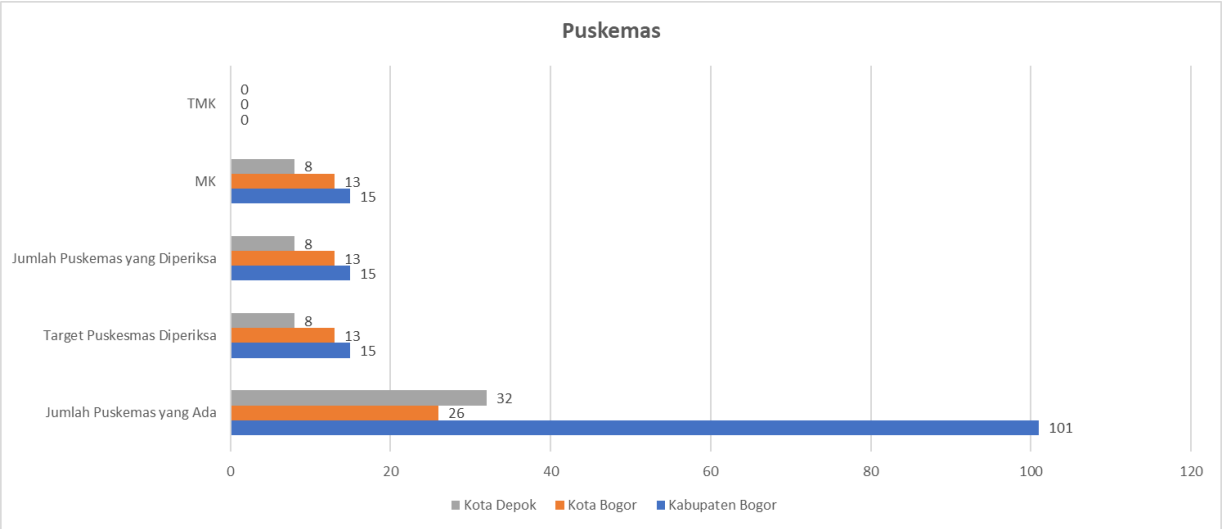
Loka POM di Kabupaten Bogor melakukan pemeriksaan terhadap 10 Rumah Sakit. Berdasarkan hasil pemeriksaan diperoleh sebesar 100% yang Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3. 6 Hasil Pengawasan Rumah Sakit

F. Puskesmas

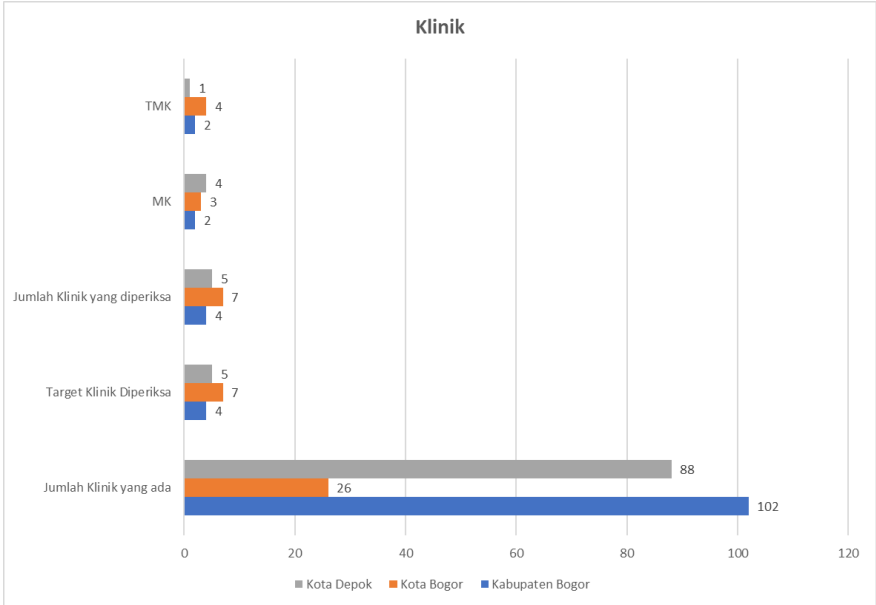
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 36 Puskesmas. Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana tersebut dinyatakan memenuhi ketentuan sebesar 100%. Sarana tersebut telah dilakukan pembinaan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor dan Dinas Kesehatan setempat.



Gambar 3. 7 Hasil Pengawasan Puskesmas

G. Klinik

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan rutin terhadap 16 Klinik. Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana tersebut dinyatakan memenuhi ketentuan sebesar 56,25%. Klinik yang diperiksa termasuk klinik kecantikan yang didalamnya meracik dan mengadakan obat untuk pasien. Terdapat sarana praktik dokter yang menyesuaikan izinnya menjadi klinik disebabkan oleh kegiatan praktiknya terdapat mendakan dan menjual obat kepada pasien. Klinik yang Tidak Memenuhi Ketentuan telah diberikan sanksi administratif berupa peringatan, peringatan keras dan yang lainnya dikenakan sanksi penghentian sementara kegiatan sesuai dengan pedoman tindak lanjut.



Gambar 3. 8 Hasil Pengawasan Klinik

3.2. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

3.2.1 Sampling Produk Obat Tradisional

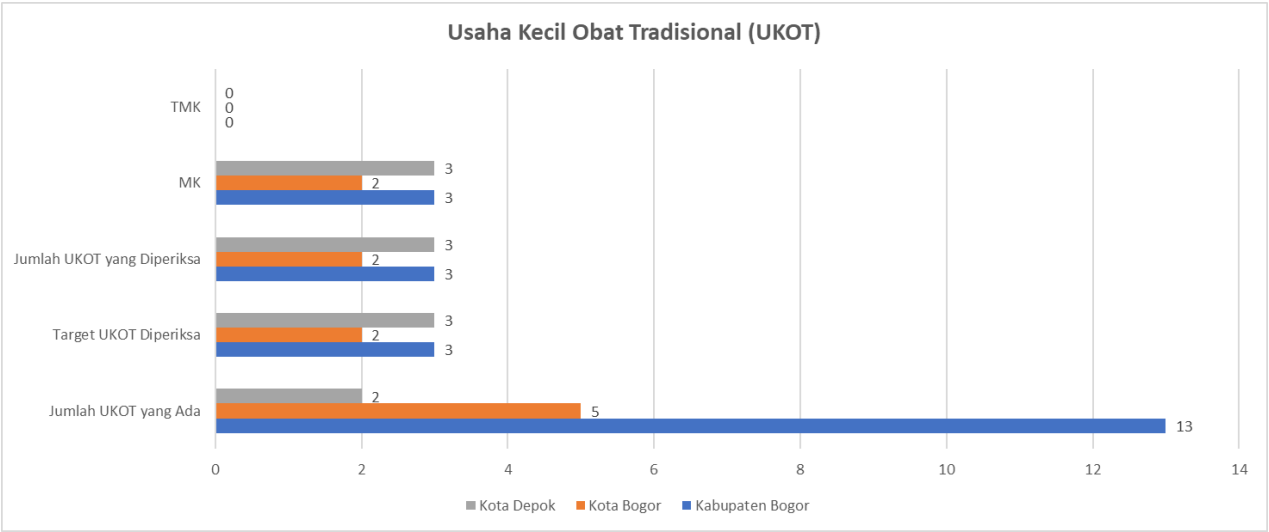
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan sampling obat tradisional sebanyak 70 sampel dan memenuhi target sampling obat tradisional 2022 sejumlah 99 sampel (100 %). Sampling terdiri dari Sampling Purposive (targeted) sebanyak 30 sampel, dan sampling Random (acak) sebanyak 69 sampel.

Seluruh sampel dilakukan pengujian dengan hasil 12 % sampel tidak memenuhi syarat yaitu parameter mikrobiologi untuk Angka Lempeng dengan jumlah 1 sampel, Angka Kapang dan Khamir masing-masing sebanyak 2 sampel, dan parameter Kimia Fisika sebanyak 5 sampel dengan rincian 2 sampel positif mengandung bahan kimia obat (sildenafil), 2 sampel tidak memenuhi penetapan kadar etanol dan 1 sampel tidak memenuhi parameter kadar air.

Disamping melakukan pengujian rutin obat tradisional, Loka POM di Kabupaten Bogor juga melakukan pengujian non rutin sampel obat tradisional seperti pengujian dalam rangka mendukung kegiatan investigasi dan atau penyidikan kasus obat tradisional. Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan pengujian sampel obat tradisional dalam rangka penyidikan sebanyak 20 (dua puluh) sampel.

3.2.2 Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

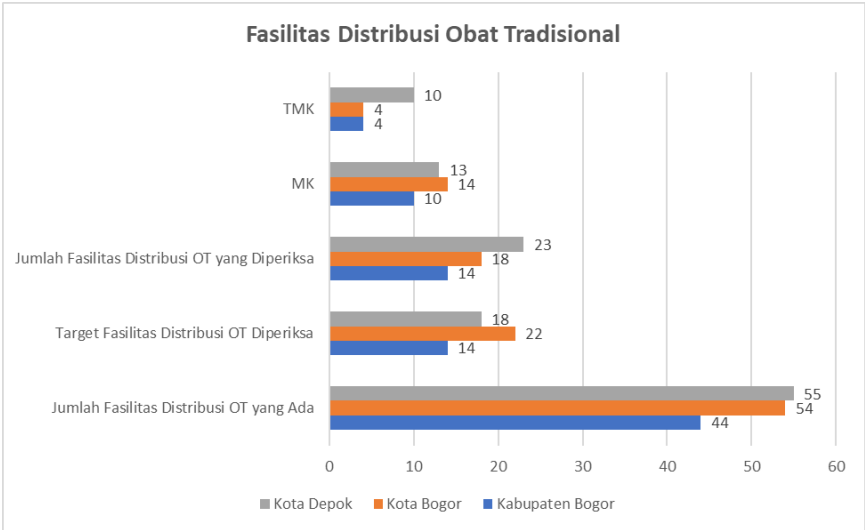
Target pemeriksaan industri obat tradisional Loka POM di Kab. Bogor tahun 2022 sebanyak 6 sarana. Pemeriksaan IOT dilakukan bersama tim Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Fasilitas produksi obat tradisional yang telah dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kab. Bogor sebanyak 8 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT). Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat 100% UKOT yang memenuhi ketentuan. Setelah dilakukan pembinaan dan diminta untuk melaporkan Tindakan Perbaikan dan Tindakan Pencegahan.



Gambar 3. 9 Hasil Pengawasan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

3.2.3 Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap fasilitas distribusi obat tradisional sebanyak 55 fasilitas. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 37 sarana (67,27%) memenuhi ketentuan, dan 18 sarana (32,73%) tidak memenuhi ketentuan. Selain pengawasan distribusi obat tradisional pada hanya fasilitas distribusi obat tradisional, pengawasan juga dilakukan bersamaan dengan inspeksi rutin sarana obat seperti apotek, toko obat dan sarana distribusi pangan seperti supermarket dan minimarket.



Gambar 3. 10 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.3.1 Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan sampling suplemen kesehatan sebanyak 26 sampel dan memenuhi target

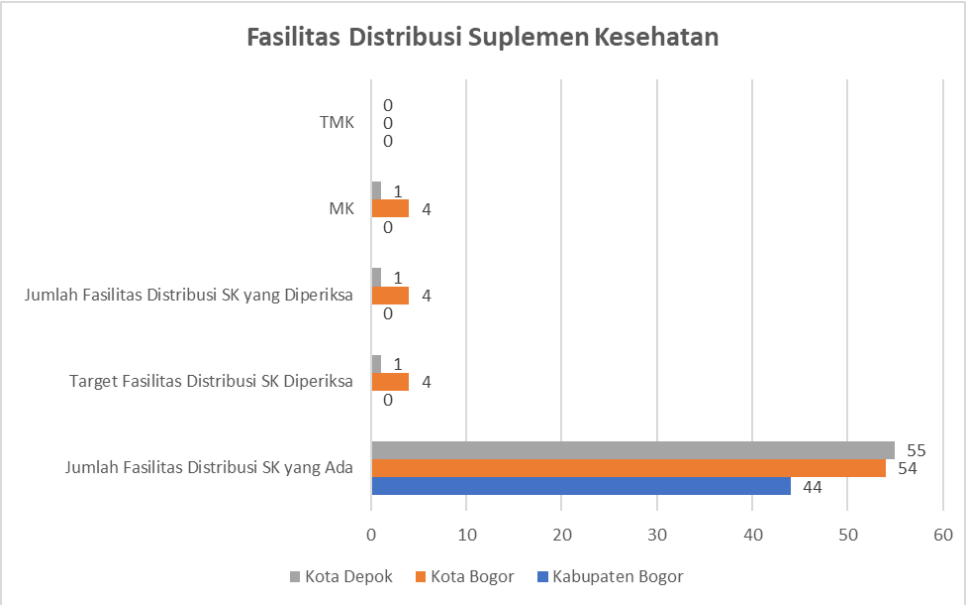
sampling suplemen kesehatan 2022 sejumlah 26 sampel (100 %). Sampling terdiri dari Sampling Purposive (targeted) sebanyak 8 sampel, dan sampling Random (acak) sebanyak 18 sampel. Seluruh sampel dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian dengan hasil seluruh sampel memenuhi syarat.

3.3.2 Pengawasan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Pengawasan Fasilitas Produksi khusus Suplemen Kesehatan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor belum pernah dilaksanakan selama periode tahun 2022.

3.3.3 Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor telah dilakukan pengawasan sebanyak 5 fasilitas. Pengawasan juga dilakukan bersamaan dengan inspeksi rutin sarana obat seperti apotek, toko obat dan sarana distribusi pangan minimarket. Berdasarkan hasil pemeriksaan, terdapat 100% fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang memenuhi ketentuan.



Gambar 3. 11 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetika

3.4.1 Sampling Produk Kosmetika

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan sampling rutin kosmetik sebanyak 198 sampel dan memenuhi target sampling kosmetik 2022 sejumlah 198 sampel (100 %). Sampling terdiri dari

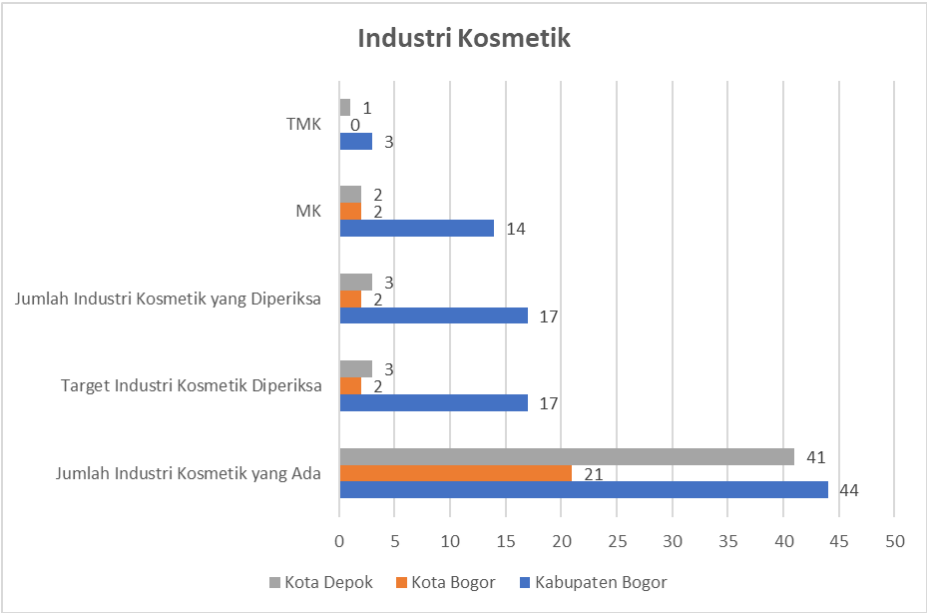
Sampling Purposive (targeted) sebanyak 59 sampel, dan sampling Random (acak) sebanyak 139 sampel.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian bahwa seluruh sampel kosmetik yang disampling Loka POM di Kabupaten Bogor Memenuhi Syarat.

Disamping melakukan pengujian rutin kosmetik, Loka POM di Kabupaten Bogor juga melakukan pengujian non rutin sampel kosmetik seperti pengujian dalam rangka mendukung kegiatan investigasi dan atau penyidikan kasus kosmetik. Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan pengujian sampel kosmetik dalam rangka penyidikan sebanyak 80 (delapan puluh) sampel.

3.4.2 Pengawasan Fasilitas Produksi Kosmetika

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 22 industri kosmetik. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, terdapat 81,82% industri yang memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan pembinaan dan sanksi berupa peringatan keras dan diminta untuk melakukan Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan.

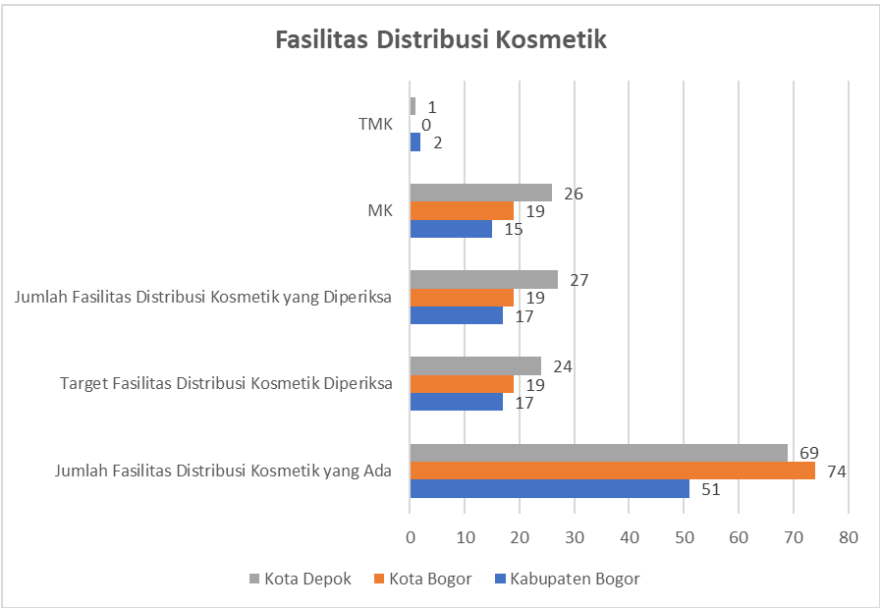


Gambar 3. 12 Hasil Pengawasan Fasilitas Produksi Kosmetika

3.4.3 Pengawasan Fasilitas Distribusi Kosmetika

Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 63 fasilitas distribusi kosmetik. Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, terdapat 95,24% fasilitas distribusi kosmetik yang memenuhi ketentuan. Di dalamnya,

termasuk pemeriksaan terhadap Badan Usaha Pemilik Notifikasi (BUPN) sebanyak 5 fasilitas.



Gambar 3. 13 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Kosmetika

3.5. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.5.1 Sampling Produk Pangan Olahan

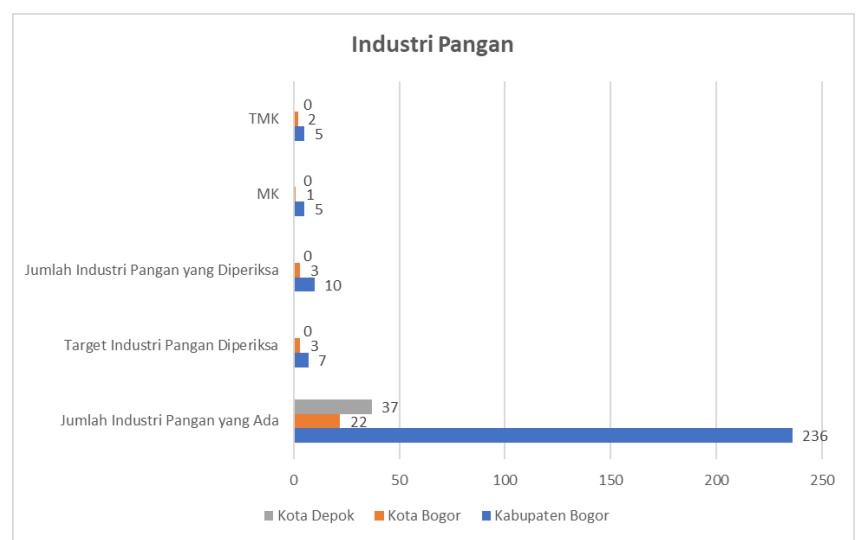
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan sampling rutin pangan sebanyak 120 sampel dan memenuhi target sampling pangan 2022 sejumlah 120 sampel (100 %). Sampling terdiri dari Sampling Purposive (targeted) sebanyak 28 sampel termasuk kemasan pangan berupa kemasan air minum galon PET dan PC, dan sampling Random (acak) sebanyak 92 sampel.

Seluruh sampel dilakukan pengujian sesuai dengan pedoman sampling dan pengujian di Balai Besar POM di Bandung dengan hasil 1 sampel acak tidak memenuhi syarat Enterobacteriaceae dan 1 sampel AKK dan ALT. Untuk sampel targeted ditemukan sampel positif mengandung bahan berbahaya yaitu formalin pada tahu dan mie basah serta 3 sampel yang mengandung E. Coli pada Pangan Jajanan Anak Sekolah yaitu es doger, minuman pink dan minuman alpukat dan 1 sampel mengandung E.Coli pada Tahu.

Disamping melakukan pengujian rutin pangan, Loka POM di Kabupaten Bogor juga melakukan pengujian non rutin sampel pangan seperti pengujian dalam rangka mendukung kegiatan investigasi dan atau penyidikan kasus pangan Sepanjang tahun 2022 telah dilakukan pengujian sampel pangan dalam rangka penyidikan sebanyak 30 (tiga puluh) sampel.

3.5.2 Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan

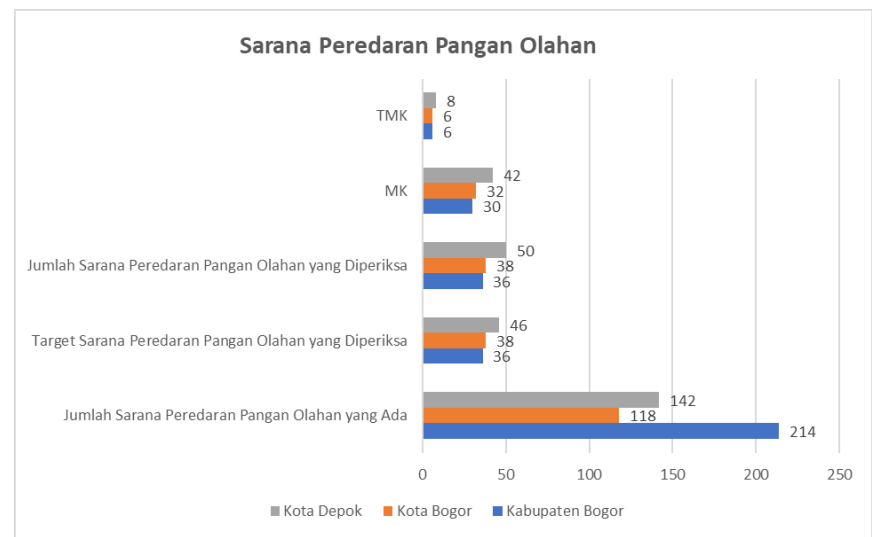
Loka POM di Kabupaten Bogor telah melakukan pemeriksaan terhadap 13 industri pangan yang telah memiliki nomor izin edar MD. Berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar 46,15% fasilitas memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan pembinaan dan sanksi berupa peringatan keras dan diminta untuk melakukan Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan.



Gambar 3. 14 Hasil Pengawasan Fasilitas Produksi Pangan

3.5.3 Pengawasan Fasilitas Distribusi Pangan

Pengawasan fasilitas Distribusi Pangan di Loka Kabupaten Bogor dilaksanakan pengawasan sebanyak 124 fasilitas. Berdasarkan hasil pemeriksaan sebesar 83,87% fasilitas memenuhi ketentuan. Fasilitas yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan pembinaan dan sanksi berupa peringatan keras dan diminta untuk melakukan Tindakan perbaikan dan Tindakan pencegahan.



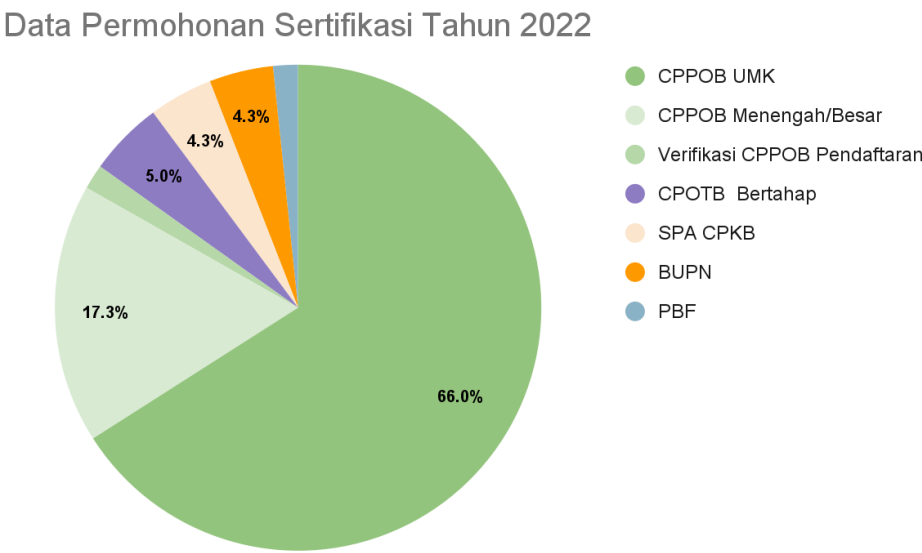
Gambar 3. 15 Hasil Pengawasan Fasilitas Distribusi Pangan

3.6. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Bogor melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengawasan pre market yaitu pemberian rekomendasi/ sertifikasi lainnya yang dilaksanakan Kelompok Substansi Pemeriksaan. Pada tahun 2022 rekomendasi/ sertifikasi lainnya yang dilaksanakan terdiri dari:

- A. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
- B. Rekomendasi surat penerapan aspek CPKB
- C. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
- D. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
- E. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran yang dibagi menjadi:
 - 1) Izin Penerapan CPPOB skala UMK
 - 2) Rekomendasi Izin Penerapan CPPOB skala Menengah/ Besar
 - 3) Verifikas pemeriksaan sarana yang sudah Izin Penerapan CPPOB skala UMK yan sudah terbit
- F. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi

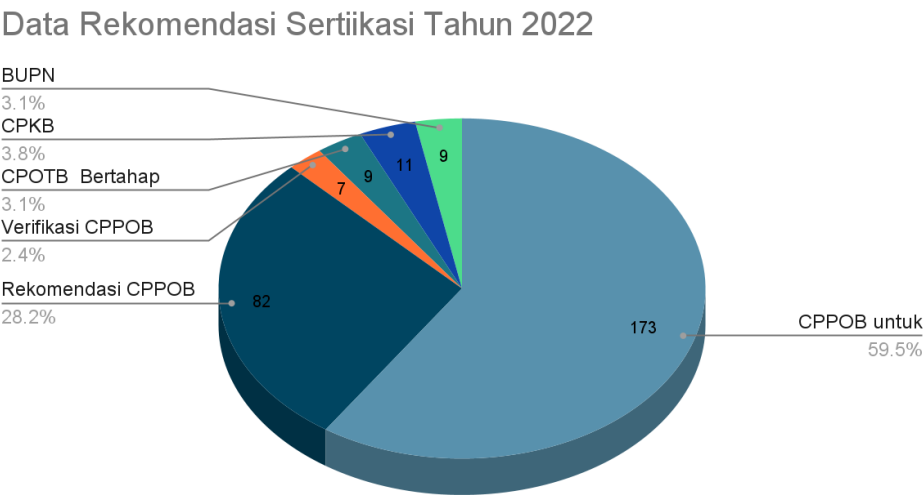
Selama tahun 2022, jumlah permohonan yang diterima adalah sebanyak 423 (empat ratus dua puluh tiga) permohonan dengan jumlah rekomendasi/ sertifikasi yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 305 surat rekomendasi (71,76%).



Gambar 3. 16 Data Permohonan Sertifikasi

Berdasarkan gambar tersebut diketahui bahwa permohonan izin penerapan CPPOB merupakan permohonan terbanyak di Loka POM di

Kabupaten Bogor mencapai 84,95% dari total permohonan. Kemudian, permohonan CPOTB Bertahap pada urutan kedua terbanyak sebanyak 5,00%, Permohonan SPA CPKB dengan Rekomendasi BUPN berimbang pada persentase 4,3%, dan permohonan sertifikasi CDOB terendah pada 1,65%.



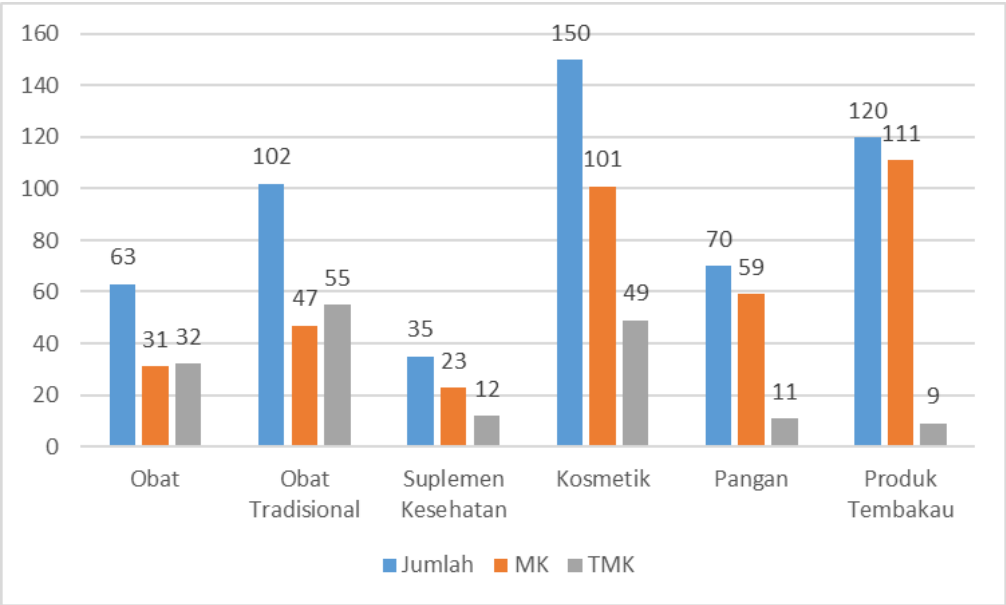
Gambar 3. 17 Data Rekomendasi Sertifikasi

Sebanding dengan permohonan sertifikasi, rekomendasi/ sertifikasi yang dikeluarkan terbanyak adalah Izin Penerapan CPPOB dengan persentase 90,1% dari total rekomendasi/ sertifikasi yang diterbitkan. Capaian Sertifikasi Penerapan Aspek CPKB sebesar 3,8%, Persentase BUPN 3,1%, Persentase rekomendasi Sertifikasi CPOTB sebesar 3,1%, namun terdapat 4 permohonan carry over dari Tahun 2021.

3.7. Pemantauan Iklan dan Label

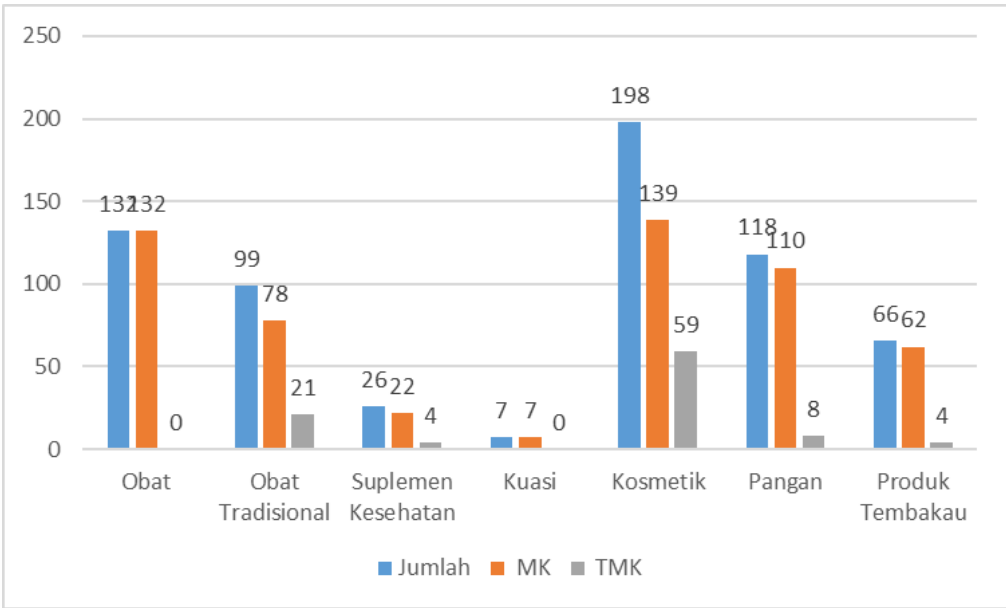
Dalam rangka pengawasan post market, Loka POM di Kabupaten Bogor juga melaksanakan pengawasan terhadap iklan melalui media cetak, media elektronik maupun media sosial dan pengawasan terhadap label pangan dan sediaan farmasi termasuk rokok.

Jumlah pemantauan iklan yang dilakukan Loka POM di Kab. Bogor sebanyak 540 iklan dengan 372 iklan Memenuhi Ketentuan (MK) dan 168 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan rincian untuk masing-masing komoditi sesuai pada data berikut.



Gambar 3. 18 Hasil Pemantauan Iklan

Jumlah pemantauan penandaan label yang dilakukan Loka POM di Kab. Bogor sebanyak 646 iklan dengan 550 label Memenuhi Ketentuan (MK) dan 96 label Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) dengan rincian untuk masing-masing komoditi sesuai pada data Gambar 3.19.



Gambar 3. 19 Hasil Pemantauan Label

3.8. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan mempunyai peran sebagai bagian dari organisasi Loka POM di Kabupaten Bogor yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan operasional di bidang penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Penindakan antara lain menyelenggarakan fungsi pelaksanaan intelijen dan penyidikan

terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan. Penindakan dimulai dengan diperolehnya informasi mengenai peristiwa tindak pidana.

Informasi tentang terjadinya suatu peristiwa tindak pidana di bidang produk obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan antara lain berasal dari laporan/pengaduan masyarakat, hasil inspeksi (pemeriksaan), informasi dari Badan POM, serta observasi terhadap sarana/tempat kejadian perkara.

Untuk menelusuri kebenaran informasi tersebut, harus dilakukan kegiatan intelijen yang terdiri dari pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana investigasi, serta pelaksanaan pendalaman informasi untuk memastikan kebenaran informasi dan memastikan unsur-unsur tindak pidana yang dipenuhi, sebagai dasar tindak lanjut dengan Pro Justitia.

3.8.1 Data Kerawanan Kejahatan

Tugas Loka POM di Kabupaten Bogor dalam melaksanakan pengawasan terhadap obat dan makanan di Jawa Barat, sebagai informasi mengenai kerawanan kasus Obat dan Makanan yang berada di masing-masing provinsi maupun kabupaten/kota dapat dilihat melalui Aplikasi Peta Rawan Kasus. Data dalam Peta Rawan kasus Dapat dijadikan menjadi acuan dalam menangani kejahatan di bidang obat dan makanan. Dari hasil pemetaan rawan kasus di wilayah Loka POM di Kabupaten Bogor adalah sebanyak 72 kasus.

A. Takedown

Loka POM di Kabupaten Bogor melakukan kegiatan patroli siber secara rutin untuk melakukan pengawasan terhadap produk sediaan farmasi maupun pangan olahan yang tidak memiliki izin edar atau mengandung bahan yang berbahaya. Produk tersebut diedarkan secara online di marketplace secara bebas sehingga perlu dilakukan pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor. Laporan patroli siber disampaikan kepada Direktorat Siber Obat dan Makanan disertai dengan rekomendasi dan akan ditindaklanjuti dengan takedown dari Direktorat Siber Obat dan Makanan.

B. Data Analisis Kejahatan

Loka POM di Kabupaten Bogor melakukan kegiatan pemetaan terhadap kerawanan kejahatan di wilayah kerja. Dari data tersebut dilakukan analisis sehingga diperoleh data untuk pengembangan kasus lebih lanjut. Selain itu hasil analisis juga dapat digunakan sebagai langkah-langkah untuk mencegah suatu tindak pidana di bidang obat dan makanan melalui kegiatan penggalangan.

3.8.2 Operasi Intelijen

Sesuai dengan kewenangannya, Loka POM di Kabupaten Bogor dalam melakukan kegiatan intelijen yang terdiri dari kegiatan pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi, dan rencana investigasi, serta pelaksanaan pendalaman informasi terhadap tindak pidana di bidang Obat dan Makanan, memperhatikan informasi yang datang dari masyarakat, temuan hasil pemeriksaan, pengaduan masyarakat melalui bidang Informasi dan Komunikasi Loka POM di Kabupaten Bogor, maupun berdasarkan surat dan informasi dari Badan POM RI. Terdapat 2 sarana yang terindikasi melakukan pelanggaran di bidang obat dan makanan yang ditemukan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor, yaitu 1 sarana pangan di wilayah Kab. Bogor dan 1 sarana kosmetika di wilayah Kota Depok.

3.8.3 Penyidikan

Loka POM di Kabupaten Bogor memiliki tugas untuk melakukan penyidikan terhadap tindak pidana di bidang obat dan makanan di wilayah kerja. Dalam melaksanakan kegiatan penyidikan, Loka POM di Kabupaten Bogor dibantu oleh Direktorat Penyidikan Obat dan Makanan dan Balai Besar POM di Bandung. Di tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 2 perkara dengan realisasi 2 perkara. Perkara tersebut terdiri dari 1 sarana pangan di wilayah Kab. Bogor dan 1 sarana kosmetika di wilayah Kota Depok. Berdasarkan data per Desember 2022, 1 sarana sudah mencapai tahap Tahap 1 dan 1 perkara lainnya sampai di SPDP dengan status DPO untuk tersangka. Selain kasus tahun 2022, terdapat carry over dari tahun 2019 dan 2021, yaitu 2 perkara sampai tahap P21 dan 1 perkara sampai Tahap 2.

3.9. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Konsumen/Masyarakat ini merupakan pilar Ketiga Sasaran Prioritas Nasional Badan POM melalui Komunikasi Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia. Pengawasan oleh masyarakat sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

3.9.1 Penyebaran Informasi

Kegiatan Penyebaran Informasi Loka POM di Kabupaten Bogor dilakukan sebanyak 9 (sembilan) kali yang dilakukan secara daring melalui aplikasi zoom meeting dan luring di wilayah Bogor dan Depok. Penyebaran Informasi secara daring yang pertama dilakukan pada Maret 2022 diberikan kepada masyarakat umum untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam memilih dan mengkonsumsi produk antibiotik secara aman.

Penyebaran Informasi yang kedua dilakukan secara daring pada Mei 2022 dan luring pada Juni 2022 diberikan kepada Pelajar dan Mahasiswa di wilayah Bogor dan Depok yang bertujuan dalam rangka menetapkan duta kosmetika/jamu aman dari pelajar dan mahasiswa untuk berperan aktif melakukan KIE kepada komunitasnya tentang keamanan dan manfaat obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika; meningkatkan literasi generasi muda terkait peraturan di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetika; mewujudkan generasi muda yang cerdas dalam memilih dan menggunakan kosmetika yang aman dan mewujudkan komunitas generasi muda digital *anti-hoax* sehingga terhindar dari kosmetika yang berbahaya bagi Kesehatan.

Penyebaran Informasi selanjutnya dilakukan secara daring pada Juni 2022 kepada pelaku usaha dan penanggung jawab ritel yaitu Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pengelolaan pangan sesuai dengan peraturan terbaru. Penyebaran informasi kelima masih dilakukan secara daring pada bulan Juni 2022 yang bertujuan meningkatkan pengetahuan Apoteker mengenai Peraturan Badan POM Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan

Kefarmasian Meningkatkan peran Apoteker dalam melakukan pengawasan di bidang Obat, Menjalin hubungan baik antara Badan POM sebagai regulator dan Apoteker sebagai tenaga farmasi.

Pada bulan Juli dan Agustus 2022 dilakukan penyebaran informasi melalui kegiatan mobling. Kegiatan ini dilakukan di sekolah dasar yaitu SD Negeri Depok Baru 2, SDN Beji 6, PKL Gang Selot SMPN 1 Kota Bogor dan SDN Kawungluwuk. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada komunitas sekolah ciri pangan mengandung bahan berbahaya; mengajak komunitas sekolah tidak membeli pangan mengandung bahan berbahaya; dan memberikan pengetahuan kepada komunitas sekolah dampak negatif bahan berbahaya pada tubuh.

Penyebaran informasi selanjutnya dilakukan secara luring di Hotel Bogor Icon bertajuk Perkuatan Sinergitas Pentahelix untuk Edukasi Masyarakat tentang edukasi Obat Tradisional pada September 2022. Serta Penyebaran informasi terakhir dilakukan secara daring melalui zoom meeting mengenai kosmetika aman dengan peserta dari pelajar wilayah Bogor dan Depok.



Gambar 3. 20 Kegiatan Perkuatan Sinergitas Pentahelix untuk Edukasi Masyarakat

3.9.2 Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan

Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media elektronik dilakukan Loka POM di Kabupaten Bogor dilakukan sebanyak empat kali di Kota Bogor. Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media elektronik dilakukan dengan tujuan lebih menjangkau masyarakat lebih luas terutama untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu cerdas dalam mengkonsumsi obat dan pangan aman. Kegiatan ini dilaksanakan di Studio Radio

Republik Indonesia serta talkshow secara langsung di Botani Square dengan konsep acara dialog interaktif.



Gambar 3. 21 Kegiatan Talkshow Kampanye Cerdas Memilih dan Menggunakan Kosmetik Aman

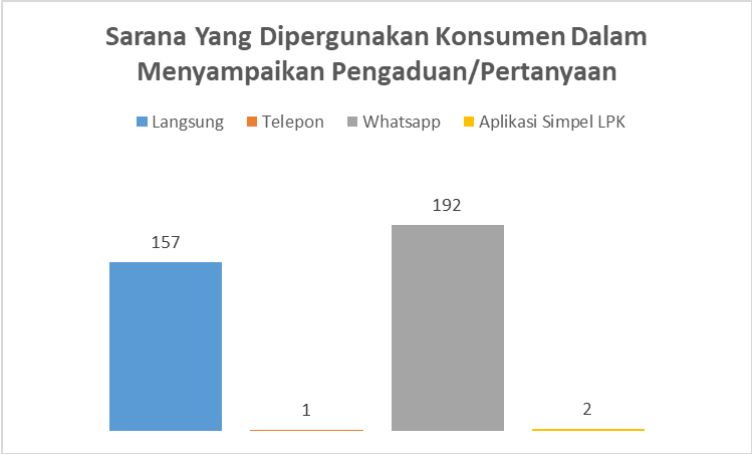
Disamping itu, Loka POM di Kabupaten Bogor melakukan kegiatan penyebaran informasi seputar Obat dan Makanan melalui media sosial yakni Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok dan Youtube agar masyarakat lebih mudah mengakses terkait informasi Obat dan Makanan. Adapun sepanjang tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Bogor telah menyebarkan sebanyak 319 (tiga ratus sembilan belas) konten di media sosial terkait informasi Obat dan Makanan.

3.9.3 Penyuluhan atas permintaan pihak ke tiga

Loka POM di Kabupaten Bogor mendapat undangan permohonan sebagai narasumber sebanyak 30 (tiga puluh) kali. Instansi yang mengundang antara lain Dinas Kesehatan Kab/Kota. Materi yang disampaikan adalah tentang Keamanan Pangan; Label dan Iklan Pangan; teknologi pengolahan tepat guna IRTP; serta perizinan berusaha pangan olahan.

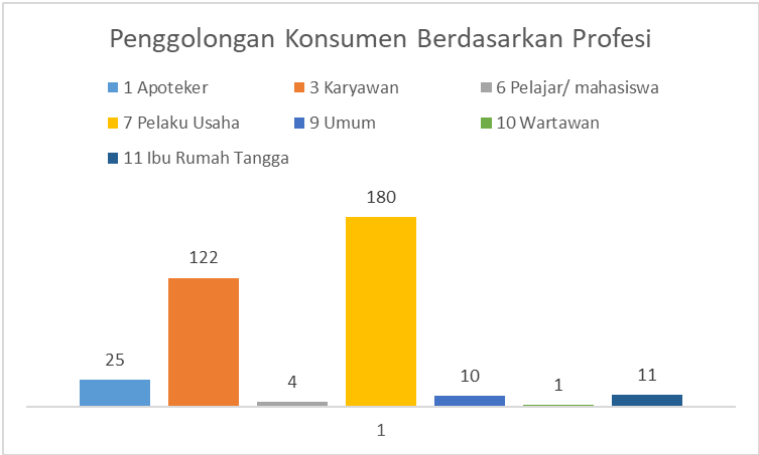
3.9.4 Unit Layanan Pelayanan Konsumen (ULPK)

Loka POM di Kabupaten Bogor menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 366 (tiga ratus empat puluh enam) permintaan informasi dan pengaduan. Metode penyampaian permintaan informasi/pengaduan tersebut dapat dilakukan secara langsung datang ke kantor, email, telepon, dan media sosial.



Gambar 3. 22 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Pada Loka POM di Kabupaten Bogor, jenis permintaan informasi dan atau pengaduan sebagian besar mengenai legalitas proses pendaftaran komoditi Obat dan Makanan. Dilihat dari profil profesi konsumen sepanjang tahun 2022 yang mengajukan pertanyaan, didominasi oleh pelaku usaha. Berikut demografis profil profesi konsumen sesuai tabel X.



Gambar 3. 23 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi



BAB 4. PERMASALAHAN

BAB 4

PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor tahun 2022, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Belum optimalnya *feedback* atau umpan balik terhadap rekomendasi tindak lanjut dari Loka POM di Kabupaten Bogor oleh pelaku usaha dan *stakeholder*.
2. Masih ditemukan pelaku usaha yang melakukan pelanggaran dibidang Obat dan Makanan secara berulang akibat dari kurangnya kesadaran dan pengetahuan pelaku usaha.
3. Belum tersedianya sarana prasarana kantor dan Laboratorium pengujian yang memadai sehingga SDM dan fungsi pengujian tidak dapat berjalan optimal.
4. Rencana membangun gedung kantor belum bisa dilakukan karena proses hibah harus melalui persetujuan DPRD. Pemerintah daerah setempat masih menyarankan dibangun dahulu dalam status pinjam pakai.
5. Belum memiliki database seluruh sarana distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan yang telah berdiri di setiap wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Bogor.



BAB 5. PENUTUP

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bogor tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sampling Produk

Obat yang disampling dalam rangka sampling rutin sebanyak 132 sampel yang terdiri dari sampel acak berupa 53 sampel JKN hilir dan 53 sampel non JKN serta sampel targeted yaitu 13 sampel JKN hulu dan obat program, 5 sampel kasus, 6 sampel penanganan Covid-19 dan 2 sampel ruang lingkup dengan capaian target sampling 100%. Dari 132 sampel yang diuji, hasil pengujian untuk semua sampel Memenuhi Syarat (MS). Hasil pengawasan label dan penandaan obat sebanyak 132 sampel Memenuhi Ketentuan (MK).

Obat Tradisional yang disampling dalam rangka sampling rutin sebanyak 99 sampel dengan capaian target sampling 100%. Seluruh sampel dilakukan pengujian dengan hasil 12 % sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu 10 sampel acak dan 2 sampel targeted. Hasil pengawasan label dan penandaan Obat Tradisional yakni 78 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 21 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

Suplemen Kesehatan yang disampling dalam rangka sampling rutin sebanyak 26 sampel dengan capaian target sampling 100%. Seluruh sampel dilakukan pengujian dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Hasil pengawasan label dan penandaan Suplemen Kesehatan yakni 22 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 4 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

Kosmetik yang disampling dalam rangka sampling rutin sebanyak 198 sampel dengan capaian target sampling 100%. Seluruh sampel dilakukan pengujian dengan hasil Memenuhi Syarat (MS). Hasil pengawasan label dan penandaan Kosmetik yakni 139 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 59 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

Pangan yang disampling dalam rangka sampling rutin sebanyak 118 sampel dengan hasil 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil pengawasan label dan penandaan Kosmetik yakni 110 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 8 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK)

2. Pengawasan Fasilitas Produksi/Distribusi Obat dan Makanan

Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan, dengan temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebagai berikut: industri farmasi 0 %, UKOT 0 % industri pangan (MD) 53.85 %, dan industri kosmetik 18.8 %. Hasil pengawasan terhadap sarana yang dilakukan secara acak tersebut sebagian besar ditemukan belum menerapkan cara produksi yang baik dan temuan yang dominan adalah dokumentasi dan cara produksi.

Pengawasan Sarana Distribusi Obat yang telah dilaksanakan, dengan temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebagai berikut: PBF 5.56 %, apotek 33.33 %, toko obat 61.54 %, IFK 0 %, puskesmas 0 %, dan Klinik 43.75 %, dengan pelanggaran tertinggi pengelolaan administrasi.

Pengawasan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dengan temuan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebagai berikut: obat tradisional 32.73 %, kosmetik 4.76 %, suplemen kesehatan 0 %, dan pangan 16.13 %.

3. Pemantauan Iklan/Label

Hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan yaitu 50.79 % iklan obat, 53.92 % iklan obat tradisional, 34.28 % iklan suplemen Kesehatan, 32.6 % iklan kosmetik, 8.57 % iklan pangan, dan 7.5 % iklan produk tembakau.

4. Penyidikan Obat dan Makanan

Hasil pemetaan rawan kasus di wilayah Loka POM di Kabupaten Bogor adalah sebanyak 72 kasus. Di tahun 2022 target yang ditetapkan adalah 2 perkara dengan realisasi 2 perkara. Perkara tersebut terdiri dari 1 sarana pangan di wilayah Kab. Bogor dan 1 sarana kosmetika di wilayah Kota Depok.

5. Layanan Publik

ULPK Loka POM di Kabupaten Bogor telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 366 permintaan informasi/pengaduan, sebagian besar tentang legalitas proses pendaftaran. Penyebaran informasi dilakukan sebanyak 12 kali secara daring dan luring untuk wilayah Bogor dan Depok. KIE telah dilakukan melalui media elektronik (radio) sebanyak 5 kali di Kota Bogor.

6. Sertifikasi

Selama tahun 2022, jumlah permohonan yang diterima adalah sebanyak 423 permohonan dengan jumlah rekomendasi/ sertifikasi

yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 305 surat rekomendasi (71,76%).

5.2. Saran

Dalam rangka mewujudkan Loka POM di Kabupaten Bogor menjadi unit pelaksana teknis Badan POM yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka diharapkan:

1. Evaluasi periodik yang intensif dan komprehensif terhadap pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan dapat ditingkatkan;
2. Perencanaan yang lebih baik sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan efektif, efisien, dan tepat sasaran;
3. Perlunya peningkatan kerjasama lintas sektor dengan seluruh pemangku kepentingan sehingga pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bogor dapat berjalan dengan optimal;
4. Peningkatan koordinasi dengan kabupaten/kota dalam rangka tindak lanjut dari hasil pengawasan Obat dan Makanan sehingga manfaat dari pengawasan menjadi lebih dirasakan oleh masyarakat dengan semakin berkurangnya pelaku usaha yang melakukan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan;
5. Pemetaan SDM dan perhitungan ABK agar lebih baik sehingga kegiatan operasional dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan dapat berjalan optimal dan;
6. Perlunya komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Balai Besar POM di Bandung selaku balai koordinator dari Loka POM di Kabupaten Bogor.

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Illegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	26	26	26	0	0	0	0	0	26
		Random	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	106	106	106	0	0	0	0	0	106
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	30	30	30	0	0	0	8	8	22
		Random	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	69	69	69	0	0	0	19	19	50
3	Kuasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
		Random	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	5	5	5	0	0	0	2	2	3
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	8	8	8	0	0	0	1	1	7
		Random	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	18	18	18	0	0	0	3	3	15
5	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	59	59	62	0	0	0	21	21	41
		Random	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	139	139	136	0	0	0	40	40	96
6	Pangan	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	28	28	34	0	0	0	6	6	28
		Random	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	92	92	90	0	0	0	5	5	85
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rokok	Targeted	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	153	153	162	0	0	0	36	36	126
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	429	429	424	0	0	0	69	69	355
TOTAL				sampel	582	582	586	0	0	0	105	105	481

Tabel 1B Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kabupaten Bogor	Penyidikan	sampel	20	20	0	20
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Bogor	Penyidikan	sampel	20	20	0	20
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Bogor	Penyidikan	sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Bogor	Penyidikan	sampel	80	80	40	40
5	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bogor	Penyidikan	sampel	30	30	0	30
TOTAL				sampel	150	150	40	110

Keterangan:

- 1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
- 2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bogor	sampel	321	321	243	78
		TOTAL	sampel	321	321	243	78

Tabel 2A Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	4	4	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	93	93	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	1	1	0
	▪ Isi minimum	2	2	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	45	45	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	121	121	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	118	118	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	67	67	0
	JUMLAH	452	452	0

Tabel 2B Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	70	69	1
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemarkan logam berat	2	2	0
	▪ Cemarkan bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemarkan pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	2	0	2
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	29	29	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Bahan kimia obat	84	82	2
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	188	183	5

Tabel 2C Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	11	11	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	21	21	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	33	33	0

Tabel 2D Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	6	6	0
	▪ Identifikasi Pengawet	2	2	0
	▪ PK Pengawet	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ PK Tabir Surya	2	2	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	10	10	0
	▪ Identifikasi Bahan Dilarang	20	20	0
	▪ PK Dioksan	12	12	0
	▪ PK Triklosan/Triklokarbon	11	11	0
	▪ PK p-chloro m-cresol	1	1	0
	▪ PK Cemaran Logam Berat	19	19	0
	TOTAL	85	85	0

Tabel 2E Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	2	2	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	6	6	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	0	0	0
	▪ PK Protein	1	1	0
	▪ PK Vitamin	0	0	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	0	0	0
	▪ PK Gula	0	0	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	11	11	0
	▪ PK Pemanis buatan	35	33	2
	▪ PK Pengawet	33	33	0
	▪ PK Kloramfenikol	5	5	0
	▪ PK Sianida	3	3	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	0	0	0
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organik	3	3	0

▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	1	1	0
▪ PK Kofein	0	0	0
▪ PK Theina	0	0	0
▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
▪ PK Natrium klorida	0	0	0
▪ PK Kalium iodat	0	0	0
▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	1	1	0
▪ Pewarna sintetik	34	34	0
▪ Identifikasi histamin	4	4	0
▪ Identifikasi boraks	9	8	1
▪ Cemarkan logam	56	56	0
▪ Residu pestisida	0	0	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	9	8	1
▪ PK BPA	9	9	0
▪ PK Migrasi BPA	9	9	0
▪ PK Asetaldehid dalam PET	2	2	0
▪ PK Etilen Glikol	1	1	0
▪ PK Dietilen Glikol	1	1	0
TOTAL	235	231	4

Tabel 2F Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemarkan	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	4	4	0
	▪ Uji Potensi	2	2	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	5	5	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	82	81	1

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka Kapang	82	80	2
	▪ Angka Khamir	82	80	2
	▪ <i>Escherichia coli</i>	76	76	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	76	76	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	4	4	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	6	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	76	76	0
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	76	76	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	26	26	0
	▪ Angka Kapang	25	25	0
	▪ Angka Khamir	25	25	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	9	9	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	26	26	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	9	9	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	131	131	0
	▪ A K K	131	131	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	131	131	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	131	131	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	131	131	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	2	1	1
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	10	9	1
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	26	26	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	5	5	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Coliform</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	55	55	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	▪ MPN <i>E. coli</i>	32	28	4
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	5	5	0
	▪ Angka <i>Enterobacteriaceae</i>	29	28	1
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	4	4	0
	TOTAL	1517	1505	12

Tabel 3A Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	AMK Madu Tonik Cap Kuda	Sildenafil	2
B	Sampel Non Rutin		
	-	-	0
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	-	-	0
TOTAL			2

Tabel 3B Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Nihil		
2			
3			
B	Sampel Non Rutin		
1	Nihil		
2			
3			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Nihil		
2			
3			
TOTAL			

Tabel 3C Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Nihil		
2			
3			
B	Sampel Non Rutin		
1	Nihil		
2			
3			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	PJAS	Boraks	4
2	PJAS	Formalin	1
TOTAL			5

Tabel 4A Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum Untuk Penggunaan Sistemik	17	17	100
2	Kelas Terapi Obat Pencernaan Dan Metabolisme	18	18	100
3	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	17	17	100
4	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	15	15	100
5	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	8	8	100
6	Kelas Terapi Sistem Kardiovaskular	12	12	100
7	Kelas Terapi Dermatologis	8	8	100
8	Kelas Terapi Obat Darah Dan Pembentuk Darah	8	8	100
9	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	4	4	100
10	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari Dan Hormon Seks	3	3	100
11	Kelas Terapi Organ Sensorik	3	3	100
12	Kelas Terapi Antineoplastik Dan Agent Imunomodulator	3	3	100
13	Kelas Terapi Lain-Lain	2	2	100
14	Kelas Terapi Anti Parasit	1	1	100
15	Sampel Penanganan Covid-19	5	5	100
16	Sampel Kasus Lain	6	6	100
17	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100

Tabel 4B Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
1	Produk Obat Tradisional Import	5	5	100
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/ Batra	3	3	100
3	Penjualan Melalui Internet / Online	8	8	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	3	3	100
5	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program <i>clustering</i> jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	2	100
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	2	2	100

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
9	Fitofarmaka	2	2	100
	Acak			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	8	8	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	4	4	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	7	7	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	3	3	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	6	6	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	6	6	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	7	7	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	4	4	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	2	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	4	4	100
11	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	6	6	100
12	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	3	3	100
13	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
14	Klaim Lain diluar klaim diatas	7	7	100

Tabel 4C Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100
2	Penjualan melalui internet / online	1	1	100
	Acak			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut	1	1	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang / encok / keseleo / terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	2	2	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin / perut kembung / mabuk perjalanan, Sakit kepala / pusing, Melegakan hidung tersumbatkarena gejala flu	1	1	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	1	1	100

Tabel 4D Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Importir	2	2	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan Mencakup Juga Sampel Donasi Covid-19 dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100
3	Penjualan melalui linternet / online	3	3	100
4	Sampel Produk dari Produsen dengan TMS	1	1	100
5	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
	Acak			
1	Multivitamin dan mineral	5	5	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	4	100
3	Kesehatan Sendi	1	1	100
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100
5	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
6	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100
7	Lain-Lain/ Klaim lainnya diluar Klaim diatas	5	5	100

Tabel 4E Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
1	Diproduksi Cina dan Taiwan	4	4	100
2	Track record perusahaan	10	10	100
3	Dijual di media online	20	20	100
4	Sampling mandiri loka	21	21	100
5	Sampling menengah ke bawah	4	4	100
	Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	17	17	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3	3	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)/ Alas bedak, Penyamar Noda, Alas bedak untuk mata	4	4	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	4	4	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll	8	8	100
6	Sediaan wangi-wangian (EDT, EDC, EDP, Perfume)	15	15	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	11	11	100
8	Sediaan Depilatori	1	1	100
9	Deodoran dan anti-perspiran	6	6	100
10	Sediaan rambut	25	25	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	24	24	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	11	11	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	3	3	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar (External intimate hygiene)	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	1	100
19	Sediaan pencerah kulit (Krim pencerah kulit sekitar mata / eye cream whitening, krim pencerah/Skin lightener)	1	1	100
20	Sediaan anti wrinkle	1	1	100

Tabel 4F Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian $5=(4/3 \times 100\%)$
1	2	3	4	
	Targeted			
1	PJAS	8	8	100
2	Tahu dan Mie Basah	2	2	100
3	Kemasan Pangan	2	2	100
4	Sampel UMK, Kasus, pangan spesifik lokal, minol lokal daerah	16	16	100
	Acak			
1	Indeks kategori pangan 1	5	5	100
2	2	2	2	100
3	4	10	10	100
4	5	6	6	100
5	6	9	9	100
6	7	7	7	100
7	8	4	4	100
8	9	4	4	100
9	11	4	4	100
10	12	11	11	100
11	14	20	20	100
12	15	8	8	100
13	BTP	2	2	100

Tabel 5 Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
	NIHIL				
Total					

Tabel 6A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Bogor	Sarana	13	2	9	9	0	4	1	2	2	0	5	1	0	0	0
2	Kota Bogor	Sarana	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	Sarana	5	1	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Bandung (Biofarma)	Sarana												1	1	1	0
	TOTAL	Sarana	19	4	14	14	0	4	1	2	2	0	5	2	1	1	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Bogor	sarana	14	3	0	0	0	1	0	0	0	0	13	3	3	3	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	2	2	0	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	3	3	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	17	6	0	0	0	1	0	0	0	0	20	8	8	8	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Bogor	sarana	8	0	0	0	0	13	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	Sarana	8	0	0	0	0	15	0	0	0	0	2	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Bogor	sarana	44	17	17	14	3	0	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	21	2	2	2	0	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	41	3	3	2	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	106	22	22	18	4	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6E Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Bogor	sarana	236	7	10	5	5	1836	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	22	3	3	1	2	232	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	37	0	0	0	0	311	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	295	10	13	6	7	2379	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kabupaten Bogor	sarana	20	8	8	7	1	302	11	11	7	4	91	4	4	1	3
2	Kota Bogor	sarana	42	18	18	18	0	134	13	13	10	3	18	5	5	1	4
3	Kota Depok	sarana	17	10	10	9	1	228	25	30	19	11	57	4	4	3	1
	TOTAL	sarana	79	36	36	34	2	664	49	54	36	18	166	13	13	5	8

No																	Kabupaten/
1																	2
1																	Kabupaten Bogor
2																	Kota Bogor
3																	Kota Depok
																	TOTAL

Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kabupaten Bogor	sarana	1	1	1	1	0	26	2	2	2	0	101	15	15	15	0
2	Kota Bogor	sarana	1	1	1	1	0	21	4	4	4	0	26	13	13	13	0
3	Kota Depok	sarana	1	1	1	1	0	21	4	4	4	0	32	8	8	8	0
	TOTAL	sarana	3	3	3	3	0	68	10	10	10	0	159	36	36	36	0

Tabel 7A Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan (Lanjutan)

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah Lain-lain yang	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang	MK	TMK	Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	4		5=6+7	6	7
1	Kabupaten Bogor	sarana	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	N/A	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kabupaten Bogor	sarana	44	14	14	10	4	44	0	0	0	0	51	17	17	15	2	0	0	0	0	0
2	Kota Bogor	sarana	54	22	18	14	4	54	4	4	4	0	74	19	19	19	0	0	0	0	0	0
3	Kota Depok	sarana	55	18	23	13	10	55	1	1	1	0	69	24	27	26	1	0	0	0	0	0
TOTAL		sarana	153	54	55	37	18	153	5	5	5	0	194	60	63	60	3	0	0	0	0	0

Tabel 7C Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kabupaten Bogor	sarana	214	36	36	30	6
2	Kota Bogor	sarana	118	38	38	32	6
3	Kota Depok	sarana	142	46	50	42	8
	TOTAL	sarana	474	120	124	104	20

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	0	0	0	6	20	4	0	0	0	0	4
2	Februari	9	3	0	4	4	20	4	0	0	0	0	4
3	Maret	16	1	0	0	3	20	5	0	0	2	0	7
4	April	17	1	0	1	13	32	10	0	0	1	1	12
5	Mei	21	0	0	2	10	33	4	0	0	1	2	7
6	Juni	19	2	0	0	18	39	13	0	0	1	1	15
7	Juli	11	4	0	4	4	23	8	2	0	0	1	11
8	Agustus	8	0	0	11	9	28	20	0	0	0	6	26
9	September	8	1	0	0	8	17	13	0	0	4	7	24
10	Oktober	8	2	0	2	4	16	12	1	0	3	5	21
11	November	11	1	0	0	5	17	8	4	0	3	1	16
12	Desember	0	0	0	0	5	5	42	2	0	8	4	56
TOTAL		142	15	0	24	89	270	143	9	0	23	28	203

Tabel 8B Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	1	2
5	Mei	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
6	Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
8	Agustus	8	0	0	11	9	28	0	0	0	0	0	0
9	September	8	1	0	0	8	17	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	3
11	November	1	0	0	0	0	1	8	0	0	0	1	9
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	22	1	0	13	18	54	13	0	0	2	2	17

Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Loka POM di Kab .Bogor	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Loka POM di Kab .Bogor	0
3	Rekomendasi/Sertifikasi	Rekomendasi	Loka POM di Kab .Bogor	305
Total			Loka POM di Kab .Bogor	305
			Total	305

Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
			Jumlah	MK	TMK	
1	2	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	- Media Cetak	40	16	24	
		- Media Elektronik	11	6	5	
		- Media Lokal	12	9	3	
		Total	63	31	32	
2	Obat Tradisional	- website	1	0	1	
		- e commerce	20	7	13	
		- media sosial	13	3	10	
		- media online lainnya (telemedicine, berita online, pop ads)	4	1	3	
		- media lainnya (media cetak, media luar griya)	64	36	28	
		Total	102	47	55	
3	Suplemen Kesehatan	- e commerce	4	2	2	
		- media sosial	2	1	1	
		- media lainnya (media cetak, media luar griya)	29	20	9	
		Total	35	23	12	
5	Kosmetik	- media online	61	34	27	
		- media elektronik (televisi)	4	2	2	
		- media cetak	45	40	5	
		- media luar ruang	40	25	15	
		Total	150	101	49	
6	Pangan	- Media cetak	20	15	5	
		- Media online	4	3	1	
		- Media luar ruang	34	32	2	
		- Media elektronik	2	2	0	
		- Media Sosial	10	7	3	
		Total	70	18	6	
7	Produk Tembakau	- Media Cetak	1	1	0	
		- Media Luar Ruang	115	106	9	
		- Media Teknologi Informasi	4	4	0	
		Total	120	111	9	
TOTAL			540	331	163	

Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kabupaten Bogor	132	132	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kabupaten Bogor	99	78	21
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kabupaten Bogor	26	22	4
4	Kuasi	Loka POM di Kabupaten Bogor	7	7	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kabupaten Bogor	198	139	59
6	Pangan	Loka POM di Kabupaten Bogor	118	110	8
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kabupaten Bogor	66	62	4
		TOTAL	639		

Tabel 12 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Bogor	Obat	3
		Kosmetika	9
		Obat Tradisional	5
		Suplemen Kesehatan	1
		Pangan	7
2	Kota Bogor	Obat	2
		Kosmetika	40
		Obat tradisional	7
		Suplemen Kesehatan	19
		Pangan	3
3	Kota Depok	Obat	5
		Kosmetika	8
		Obat tradisional	10
		Suplemen Kesehatan	1
		Pangan	5
Total			125

Tabel 12A Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1.	Kota Depok	Suplemen kesehatan	15
		Obat Tradisional	9
		Kosmetika	4
2.	Kota Bogor	suplemen Kesehatan	6
		Kosmetika	3
3.	Kabupaten Bogor	Obat Tradisional	7
		suplemen Kesehatan	7
		Kosmetika	13
Total			64

Tabel 12B Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Dilaporkan	Total Rekomendasi Penurunan/Penutupan Konten	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kab. Bogor	NIHIL			

Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Loka POM di Kabupaten Bogor					1	1	2	0	0	2	100

Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Bogor	Tahun n	1	1	1	0	0	0	0	0	0	80524200
		Carry Over	2	2	0	0	0	1	1	0	0	79304000
2	Kota Bogor	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	1	1	0	0	0	1	0	0	0	75348000
3	Kota Depok	Tahun n	1	1	0	1	0	0	0	0	0	223422000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL Loka POM di Kabupaten Bogor		5	5	1	1	0	2	1	0	0	458598200

Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	1	0	2	3	0	0	1	0	0	0	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kab. Bogor	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			15	11	15	28	18	40	30	30	24	43	34	31	319
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	0	0	2	0	0	2	1	2	1	8

B. Anggaran NonDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	5
2	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kab. Bogor	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kab. Bogor	1	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (PENYEBARAN INFORMASI) HIDUP SEHAT DENGAN BUAH KONSUMSI ANTIBIOTIK	v			Zoom Meeting	1	27	Masyarakat Umum		Alvian Dumingan, S.Farm., Apt.	v						
April	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kab. Bogor	1	Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pemilihan Duta Kosmetik Aman Dalam Program Badan POM Goes to School/Campus	v			Zoom Meeting	2	28	Pelajar dan Mahasiswa		Itizam Nasrullah, Apt., M.Si. Lu'Lu'atul Khodijah, S.K.M. Hefni Humaeda Zen, S.K.M.				v		v	

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Juni	Loka POM di Kab. Bogor	1	Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pemilihan Duta Kosmetik Aman Dalam Program Badan POM Goes to School/Campus.		v		Hotel Bogor Icon Kota Bogor	1	15	Pelajar dan Mahasiswa	Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bogor	Ilizam Nasrullah, Apt., M.Si. Meyani Fitriani, S.I.Kom Analisis Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kota				v			v
		2	Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran	v			Zoom meeting	1	32	Pelaku Usaha/ Penanggung Jawab Ritel	Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM	Ilizam Nasrulloh, M.Si., Apt. dan Nihan Saputro, STP					v		
		3	SOSIALISASI PERATURAN BADAN POM NOMOR 24 TAHUN 2021 BAGI APOTEKER PENANGGUNG JAWAB	v			Zoom meeting	1	172	Apoteker	Ditwas ONPP	Ilizam Nasrulloh, M.Si., Apt. dan Fatriani, S.Si., Apt.	v						
Juli	Loka POM di Kab. Bogor	1	KIE Revitalisasi Mobling		v		SD Negeri Depok Baru 2, SDN Beji 6	2	50	Pelajar SD		Lu/Lu'atul Khodijah, S.K.M. Hefni Humaeda					v		
Agustus	Loka POM di Kab. Bogor	1	KIE Revitalisasi Mobling		v		PKL Gang Selot SMPN 1 Kota Bogor dan SDN Kawungluwuk	2	25	Pelajar SD		Lu/Lu'atul Khodijah, S.K.M. Hefni Humaeda Zen, S.K.M.					v		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
September	Loka POM di Kab. Bogor	1	Komunikasi Informasi Edukasi dalam Rangka "Perkuatan Sinergitas Penta Heliks untuk Edukasi Masyarakat"				Hotel Bogor Icon Kota Bogor	1	40	mahasiswa Universitas Pakuan dan IPB University, Pelaku Usaha Obat Tradisional	Dinas Kesehatan Kota Bogor Univeritas Indonesia PT Zena Nirmala Sentosa Persatuan Wartawan Indonesia Kota Bogor	Ilizam Nasrullah, M.Si, Apt Dra. Nurhaedah, Apt Prof. Dr. Bema Elya, M.Si, Apt Fernando Rifki Setiadi		v					
Oktober	Loka POM di Kab. Bogor	1	KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI CARA MEMILIH DAN MENGGUNAKAN KOSMETIKA AMAN	v			Zoom Meeting		49	Pramuka dan Siswa SMA	Duta Kosmetik	Hefni Humaeda Zen, S.K.M. Aliyah Balfas Muhammad fajar Gunawan				v			
November	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total								23	452										

B. Anggaran NonDIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	frekuensi (Kali)	Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
		3	4	Online	Offline	Hybird							ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Januari	Loka POM di Kab.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kab.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Loka POM di Kab.	1	Bimbingan Teknis Tenaga Penyuluh keamanan Pangan untuk Puskesmas	v				2	60	staf Farmasi dan Promotor Kesehatan Kota Depok	Dinas Kesehatan Kota Depok	Zen, S.K.M. Lu'lu'atul Khodijah, S.K.M.					v		
April	Loka POM di Kab.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Loka POM di Kab.	1	Pembinaan Kader Keamanan Pangan untuk kelurahan	v			Zoom meeting	1	153	Kader Kelurahan	Dinas Kesehatan Kota Depok	Hefni Humaeda Zen, S.K.m.					v		
		2	KERANGKA ACUAN KEGIATAN PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN UNTUK PENGAWAS PANGAN SD	v			Zoom meeting	1	198	pelajar Sekolah dasar	Dinas Kesehatan Kota Depok	Hefni Humaeda Zen, S.K.M Lu'lu'atul Khodijah, S.K.M..					v		
		3	Penyuluhan Keamanan Pangan		v		Aula Dinas Kesehatan Kab. Bogor	1	40	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan kab. Bogor	Hefni Humaeda Zen, S.K.M. dan Nabhiela Agnes W, S.T.P.					v		
Juni	Loka POM di Kab.	1	Penyuluhan Keamanan Pangan		v		Hotel Accram	1	40	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bogor	Muhammad Irfan Hakim, S.T.P	-	-	-	-	v	-	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan		v		Hotel Accram	1	40	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bogor	Nabhiela Agnes W, S.T.P.					v		

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
Juli	Loka POM di Kab.	1	Sosialisasi IRTP menuju MD	v	-	-	-	1	40	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Depok	Nabhiela Agnes Wulandari, S.T.P dan Muhammad Irfan Hakim, S.T.P	-	-	-	-	v	-	-
Agustus	Loka POM di Kab.	1	Penyuluhan Keamanan Pangan	-	v	-	Aula Dinas Peternakan	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor	Nabhiela Agnes W, S.T.P. dan Nisaa Adn'ain, S.Si	-	-	-	-	v	-	-
September	Loka POM di Kab.	1	Penyuluhan Keamanan Pangan		v	-	Aula Dinas Peternakan	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor	Muhammad Irfan Hakim, S.T.P	-	-	-	-	v	-	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan		v		Hotel Accram	1	40	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bogor	Nabhiela Agnes W, S.T.P.					v		
		3	Bimtek IRTP	v			-	1	40	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Depok	Muhammad Irfan Hakim, S.T.P					v		
		4	Bimbingan Teknis UMKM Pangan		v		Hotel Salak	1	30	Pelaku Usaha	Kementrian Koperasi dan UMKM	Itlizam Nasrullah.Apt. M.Si					V		
Oktober	Loka POM di Kab.	1	Penyuluhan Keamanan Pangan		v		Hotel Accram	1	40	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bogor	Muhammad Irfan Hakim, S.T.P	-	-	-	-	v	-	-
		2	Penyuluhan Keamanan Pangan		v		Hotel Accram	1	40	Pelaku usaha	Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Bogor	Nabhiela Agnes W, S.T.P.					v		
November	Loka POM di Kab.	1	Sosialisasi BTP Dinkes Kota Depok	v	-	-	online	1	50	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Depok	Muhammad Irfan Hakim, S.T.P	-	-	-	-	v	-	-

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)						
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11						
		2	Bimbingan Teknis Iklan dan Perencanaan Pangan		v		Hotel Fave	1	25	Pelaku usaha	Dinas Kesehatan Kota Bogor	Nabhiela Agnes W, S.T.P.					v		
Desember	Loka POM di Kab.	1	Bimbingan Teknis Perizinan Berusaha Pangan Olahan	-	v	-	Wisma Hijau	1	50	Pelaku usaha	Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kota Depok	Ilizam Nasrullah, apt. M.Si dan Muhammad Irfan Hakim	-	-	-	-	v	-	-
		2	Bimbingan Teknis Perizinan Berusaha Pangan Olahan		v		Wisma Hijau	1	50	Pelaku usaha	Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kota Depok	Nasrullah, apt. M.Si dan Nabhiela Agnes W, S.T.P.					v		
Total								31	1030										

Tabel 15C Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZ A	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Loka POM di Kab. Bogor	Facebook	Loka POM di Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	bpom.bogor	1430	12	3	V			V		V	V	
		Twitter	bpom.bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	bpom.bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	Loka POM di Kabupaten Bogor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	6	5	V	V	V	V		V	V	V
Maret	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	9	6					V	V	V	V
April	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	14	14				V	V	V	V	V
Mei	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	9	9		V					V	V
Juni	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	13	27	V			V	V		V	V
Juli	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	9	21		V			V		V	V
Agustus	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	2	28		V	V	V	V		V	V
September	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	2	22	V	V			V		V	V
Oktober	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	12	31		V	V				V	V
November	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	8	26	V						V	V
Desember	Loka POM di Kab. Bogor	Instagram	bpom.bogor	1430	16	15	V			V	V		V	V
Total				1430	112	207								

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)							
					Repost	Non Repost	ONPPZ	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-	Umum	Publikasi
1	2	3	4	5	6		7							8
Januari	Loka POM di Kab. Bogor				NIHIL									
Februari	Loka POM di Kab. Bogor													
Maret	Loka POM di Kab. Bogor													
April	Loka POM di Kab. Bogor													
Mei	Loka POM di Kab. Bogor													
Juni	Loka POM di Kab. Bogor													
Juli	Loka POM di Kab. Bogor													
Agustus	Loka POM di Kab. Bogor													
September	Loka POM di Kab. Bogor													
Oktober	Loka POM di Kab. Bogor													
November	Loka POM di Kab. Bogor													
Desember	Loka POM di Kab. Bogor													

Tabel 15D Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Loka POM di Kab. Bogor	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	3	1	1	1	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Loka POM di Kab. Bogor	Media Digital	web	4	0	0	0	0	0	0	0	1
Mei	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Loka POM di Kab. Bogor	Media Elektronik	Radio	2	0	0	0	0	1	0	0	0
		Media Digital	web	3	0	0	0	0	0	0	0	1
Juli	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Loka POM di Kab. Bogor	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Loka POM di Kab. Bogor	Media Elektronik	Radio	2	0	1	0	1	0	0	0	0
		Media Digital	web	1	0	1	0	0	0	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kab. Bogor	Media Elektronik	Radio	1	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Loka POM di Kab. Bogor	Media Elektronik	Instagram Live/ Siaran Instagram	2	0	0	1	0	1	0	0	0
Desember	Loka POM di Kab. Bogor	Media Elektronik	Instagram Live/ Siaran Instagram	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Total				24	8	3	2	1	2	0	0	9

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	
1	2	3	4	5	6							7
Januari	Loka POM di Kab. Bogor											
Februari	Loka POM di Kab. Bogor											
Maret	Loka POM di Kab. Bogor											
April	Loka POM di Kab. Bogor											
Mei	Loka POM di Kab. Bogor											
Juni	Loka POM di Kab. Bogor											
Juli	Loka POM di Kab. Bogor											
Agustus	Loka POM di Kab. Bogor											
September	Loka POM di Kab. Bogor											
Oktober	Loka POM di Kab. Bogor											
November	Loka POM di Kab. Bogor											
Desember	Loka POM di Kab. Bogor											

NIHIL

Tabel 16A Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	s.d Januari	Loka POM di Kab. Bogor	1	1	1	100.00%	100.00%	31	31	31	100.00%	100.00%
2	s.d Februari	Loka POM di Kab. Bogor	2	2	2	100.00%	100.00%	63	63	63	100.00%	100.00%
3	s.d Maret	Loka POM di Kab. Bogor	4	4	4	100.00%	100.00%	91	91	91	100.00%	100.00%
4	s.d April	Loka POM di Kab. Bogor	4	4	4	100.00%	100.00%	105	105	105	100.00%	100.00%
5	s.d Mei	Loka POM di Kab. Bogor	5	5	5	100.00%	100.00%	114	114	114	100.00%	100.00%
6	s.d Juni	Loka POM di Kab. Bogor	5	5	5	100.00%	100.00%	163	163	163	100.00%	100.00%
7	s.d Juli	Loka POM di Kab. Bogor	7	7	7	100.00%	100.00%	193	193	193	100.00%	100.00%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kab. Bogor	8	8	8	100.00%	100.00%	242	242	242	100.00%	100.00%
9	s.d Septembe	Loka POM di Kab. Bogor	8	8	8	100.00%	100.00%	274	274	274	100.00%	100.00%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kab. Bogor	8	8	8	100.00%	100.00%	305	305	305	100.00%	100.00%
11	s.d November	Loka POM di Kab. Bogor	12	12	12	100.00%	100.00%	333	333	333	100.00%	100.00%
12	s.d Desember	Loka POM di Kab. Bogor	16	16	16	100.00%	100.00%	366	366	366	100.00%	100.00%

Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	s.d Januari	Loka POM di Kab. Bogor	1	1	1	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kab. Bogor	1	1	1	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kab. Bogor	3	3	3	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kab. Bogor	3	3	3	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kab. Bogor	3	3	3	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kab. Bogor	3	3	3	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kab. Bogor	5	5	5	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kab. Bogor	6	6	6	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kab. Bogor	6	6	6	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kab. Bogor	7	7	7	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kab. Bogor	10	10	10	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kab. Bogor	10	10	10	100.00%	100.00%	0	0	0	0	0

Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	s.d Januari	Loka POM di Kab. Bogor	NIHIL				
2	s.d Februari	Loka POM di Kab. Bogor					
3	s.d Maret	Loka POM di Kab. Bogor					
4	s.d April	Loka POM di Kab. Bogor					
5	s.d Mei	Loka POM di Kab. Bogor					
6	s.d Juni	Loka POM di Kab. Bogor					
7	s.d Juli	Loka POM di Kab. Bogor					
8	s.d Agustus	Loka POM di Kab. Bogor					
9	s.d September	Loka POM di Kab. Bogor					
10	s.d Oktober	Loka POM di Kab. Bogor					
11	s.d November	Loka POM di Kab. Bogor					
12	s.d Desember	Loka POM di Kab. Bogor					
TOTAL			0	0	0	0	0

Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Loka POM di Kabupaten Bogor													
1	Apoteker	0	2	5	1	0	3	1	6	4	2	1	0	25
2.	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Karyawan	9	13	5	9	2	23	9	15	14	7	8	8	122
4.	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	4
7	Pelaku Usaha	16	12	17	3	6	17	18	24	14	22	19	12	180
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	2	2	3	0	0	2	0	1	0	0	0	0	10
10	Wartawan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	Ibu Rumah Tangga	2	2	0	0	0	3	2	2	0	0	0	0	11
TOTAL		31	32	30	14	8	48	30	48	32	31	28	21	353

Tabel 18 Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

N O	SARANA YANG DIGUNAKA N	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JA N	FE B	MA R	AP R	ME I	JUN I	JUL I	AGS T	SEP T	OK T	NO V	DE S	TOTA L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B	Loka POM di Kabupaten Bogor		31	32	30	14	9	48	30	49	32	31	28	22	356

N O	SARANA YANG DIGUNAKA N	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JA N	FE B	MA R	AP R	ME I	JUN I	JUL I	AGS T	SEP T	OK T	NO V	DE S	TOTA L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Raya Bogor No. 27B Nanggewer Cibinong, Kab. Bogor	14	2	13	8	4	21	14	16	16	17	20	12	157
2.	Telepon	08111188378	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	lokapombogor@gmail.co m	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	bpombogor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	08111188378	15	30	15	6	4	27	16	33	16	13	8	9	192
10	Aplikasi lain	Simple LPK	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
TOTAL			62	64	60	28	18	96	60	98	64	62	56	44	712

Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
B	Loka POM di Bogor			0
1	Kabupaten Bogor	NIHIL		
2	Kota Bogor			
3	Kota Depok			

Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
B	Loka POM di Kab. Bogor	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	NIHIL		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			

Tabel 19C Frekuensi Kasus Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
B	Loka POM di Kabupaten Bogor							
1	Kabupaten Bogor	NIHIL						
2	Kota Bogor							
3	Kota Depok							

Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agen t	Agen t	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B	Loka POM di Kabupaten Bogor														
1	Kabupaten Bogor	NIHIL													
2	Kota Bogor														
3	Kota Depok														

Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																								
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pra muka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Bali ta	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
B	Loka POM di Kabupaten Bogor																											
1	Kabupaten Bogor	NIHIL																										
2	Kota Bogor																											
3	Kota Depok																											

Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
B	Loka POM di Kabupaten Bogor						
1	NIHIL						
2							
3							

Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
B	Loka POM di Kabupaten Bogor											
1	Kabupaten Bogor	NIHIL										
2	Kota Bogor											
3	Kota Depok											

Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
B	Loka POM di Kabupaten Bogor					
1	Kabupaten Bogor	NIHIL				
2	Kota Bogor					
3	Kota Depok					
Total						0

Tabel 21C Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
B	Loka POM di Kabupaten Bogor								
1	Kabupaten Bogor	NIHIL							
2	Kota Bogor								
3	Kota Depok								

Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Loka POM di Kabupaten Bogor	NIHIL									
1	Kabupaten Bogor										
2	Kota Bogor										
3	Kota Depok										

Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
	Loka POM di Bogor	NIHIL					
1	Kabupaten Bogor						
2	Kota Bogor						
3	Kota Depok						

Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methan yl Yellow	E. Col i	Colifor m	Formali n	Borak s	Rhodami n B	Methan yl Yellow	E. Col i	Colifor m
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Loka POM di Bogor	NIHIL													
1	Kabupaten Bogor														
2	Kota Bogor														
3	Kota Depok														

Tabel 23A Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT Nutraceutical Biotech Indonesia	JL. GOTONG ROYONG GG MASJID RT 003 RW 003, PABUARAN, GUNUNG SINDUR. KABUPATEN BOGOR	COD, Kapsul, Serbuk Oral	Ya	Ya	Ya	
2	CV Doa Ibu Al-Barkah	Jalan Kapten Abdurahman Bojong, Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	Serbuk Oral, Kapsul, Setengah Padat	Ya	Ya	Ya	

Tabel 23B Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV IUMI	Kota Wisata, Pesona Virginia L1 No. 17, Ciangsana, Gunung Putri, Kab. Bogor 16968	IUMI	Tidak	Tidak	Ya	
2	PT Berkah Sehat Indonesia	Jl. Raya Cimanggu No.18 RT.005 RW.004 Tanah Sareal Kota Bogor	Dr. annisa	Tidak	Tidak	Ya	Sarana merupakan badan usaha yang melakukan proses pemberian kontrak

Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Roti Maryam Om Khanz Food	Pesona Laguna 2 blok N3 no 20 Cilangkap Tapos Depok, Depok	Roti Maryam Frozen Om Khanz	Adonan Bakeri Beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
2	Sumber Sehat Sejahtera	Kp.Tutul RT 02 RW 05 Ds.Ciaruteun Ilir Kec.Cibungbulang Kab.Bogor	Kecap Manis 35	Kecap	Ya	Ya	Tidak	Ya	Proses	Dalam proses persetujuan akun
3	Family Farm	Perumahan Telaga Kahuripan Jalan Ganesha Blok B5 Nomor 5 Desa/Kelurahan Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor	Ikan Berbumbu beku Family Farm	Pangan Olahan Ikan Beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
4	CV. Anugrah Rasa Istimewa	Jl. Guru Muchtar, Bogor, 16155	Ayam berbumbu beku Ayam Geprek Istimewa	Pangan Olahan Daging dan Unggas Beku	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
5	Chiembul Food	Taman serua blok J1/7 jl. Anthorium serua bojongsari depok, Depok, 16517	Tahu Bakso Chiembul	Pangan Olahan Daging lainnya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Proses	Dalam proses pemenuhan persyaratan produk

Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
B	Loka POM di Kab. Bogor					
1	Kabupaten Bogor	jam	5	0	1	0
2	Kota Bogor	jam	2	0	0	0
3	Kota Depok	jam	3	0	0	0
TOTAL		jam	10	0	1	0

Keterangan:

1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
 - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
 - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
 - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25 Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kab. Bogor		
1	Kabupaten Bogor	Jiwa	5.489.536
2	Kota Bogor	Jiwa	1.052.359
3	Kota Depok	Jiwa	2.056.335
TOTAL		Jiwa	8.598.230

Sumber : Data BPS Tahun 2021

Tabel 26 Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	Laboratorium	0	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	Laboratorium	0	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	Laboratorium	0	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	Laboratorium	0	-
5	Laboratorium Biomolekuler	Laboratorium	0	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	Laboratorium	0	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	Laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	-
11	Mobil laboratorium keliling	Unit	1	Milik sendiri

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
12	Mobil penyidikan	Unit	0	-
13	Mobil incinerator	Unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	Unit	2	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	Unit	1	Milik sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	2	Sewa
18	Luas tanah***	m2 (Status)	260	Sewa
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	255	Sewa
Keterangan:				
1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.				
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM				
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:				
1. Sewa; atau				
2. Pinjam pakai; atau				
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau				
4. Milik sendiri				

Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
B	Loka POM di Kabupaten Bogor		
1	SDM Teknis*	Pegawai	20
2	SDM Administrasi**	Pegawai	4
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	Pegawai	9
TOTAL			33

Keterangan :

1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan

No	Jabatan	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
						Lain												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
B	Loka POM di Kabupaten Bogor																	
1	Struktural		1														1	0
2	Fungsional Tertentu			5	1	10	1										17	16
2	Fungsional Umum***			3		2	1										6	0
	TOTAL		1	8	1	12	2										24	16

Keterangan :

1. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
2. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	NIHIL				
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan					
3	Pangan dan Air					
4	Mikrobiologi					

Tabel 30 Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
NIHIL						

Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

A. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 1

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5																					
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5																					
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8																					
4	Timbangan Top Loading	1	1		1	3																					
5	Weight set (anak timbangan)	1				1																					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1																					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	5	18																					
	Detektor UV/VIS	7	3	3	5	18																					
	- Detektor PDA	4	3	3	2	12																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
10	KCKT detektor ELSD	1				1																					
11	LCMS/MS	1				1																					
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD	1				2																					
13	GCMS	1	1	1	1	4																					
14	GCMS/MS	1				1																					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4																					
16	ICPMS**	1				1																					
17	ELISA Reader + Washer				1	1																					
18	FT-IR	1				1																					
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
20	Potensiometer	1				1																					
21	Polarimeter	1				1																					
22	Refractrometer	1				1																					
23	pH meter	2	1	1	2	6																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
24	Conductivity meter	1	1		1	3																					
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
26	Fat Analyzer				2	2																					
27	Dissolution Tester	2				2																					
28	Disintegration Tester	1				1																					
29	Microwave Digester		1	1	2	4																					
30	Pemanas Spiral					1	1																				
31	Muffle Furnace	1			1	2																					
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10																					
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5																					
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19																					
36	Oven	1	1	1	3	6																					
37	Oven Vakum	1				1																					
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4																					
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																					
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4																					
41	Multi shaker	2			3	5																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
43	Centrifuge	2	1	1		4																					
44	Refrigerated centrifuge				1	1																					
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
47	Waterbath	2	1	1	1	5																					
48	Shaker Waterbath	1			1	2																					
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5																					
50	Heating Mantle	1				1																					
51	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5																					
52	Rotary evaporator system		1		1	2																					
53	Handy Step	1	1	1	1	4																					
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
55	Laboratory blender	2	1		1	4																					
56	Pipette washer	1	1		1	3																					
57	Chemical Storage **	1	1	1	2	5																					
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	10	6	6	6	28																					
59	Lemari pendingin	2	1	1	3	7																					
60	Freezer	2	1	1	2	6																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
62	Termometer	2	1	1	2	6																					
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
64	Termo couple*	6	3	3	3	15																					
65	MDI (DUSA)***	1				1																					
66	Ion Kromatografi***	1				1																					
67	Particle analyzer***	1				1																					

B. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2

N o	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5																					
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5																					
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8																					
4	Timbangan Top Loading	1			1	2																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
5	Weight set (anak timbangan)	2				2																					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1																					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3																					
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	4	14																					
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14																					
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
10	KCKT detektor ELSD	1				1																					
11	LCMS/MS	1				1																					
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD	1			1	2																					
13	GCMS	1	1		1	3																					
14	GCMS/MS	1				1																					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4																					
16	ICPMS**	1				1																					
17	ELISA Reader + Washer				1	1																					
18	FT-IR	1				1																					
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
20	Potensiometer	1				1																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
21	Polarimeter	1				1																					
22	Refractrometer	1				1																					
23	pH meter	2	1	1	1	5																					
24	Conductivity meter	1	1		1	3																					
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
26	Fat Analyzer				2	2																					
27	Dissolution Tester	2				2																					
28	Disintegration Tester	1				1																					
29	Microwave Digester		1	1	2	4																					
30	Pemanas Spiral				1	1																					
31	Muffle Furnace		1	1	2																						
32	Fume Hood* *	3	2	2	3	10																					
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5																					
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19																					
36	Oven	1	1	1	2	5																					
37	Oven Vakum	1				1																					
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7																					
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4																					
41	Multi shaker	2			3	5																					
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
43	Centrifuge	2	1	1		4																					
44	Refrigerated centrifuge				1	1																					
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
47	Waterbath	2	1	1	1	5																					
48	Shaker Waterbath	1			1	2																					
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
50	Heating Mantle	1				1																					
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
52	Rotary evaporator system		1		1	2																					
53	Handy Step	1	1	1	1	4																					
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3																					
55	Laboratory blender	2	1		1	4																					
56	Pipette washer	1	1		1	3																					
57	Chemical Storage	2	1	1	2	6																					
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL	10	6	6	6	28																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	- 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL																										
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
60	Freezer	2	1	1	2	6																					
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
62	Termometer	2	1	1	2	6																					
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
64	Termo couple*	6	3	3	3	15																					
65	MDI (DUSA)***	1				1																					
66	Ion Kromatografi***	1				1																					
67	Particle analyzer***	1				1																					

C. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 3

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5																					
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5																					
3	Timbangan analitik	2	1	1	1	5																					
4	Timbangan Top Loading	1			1	2																					
5	Weight set (anak timbangan)	2				2																					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1																					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3																					
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	3	10																					
	Detektor UV/VIS	3	2	2	3	10																					
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5																					
10	KCKT detektor ELSD	1				1																					
11	LCMS/MS	1				1																					
12	GC Autosampler	1	1	1	1	4																					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4																					
	- Detektor ECD	1			1	2																					
13	GCMS	1	1		1	3																					
14	GCMS/MS	1				1																					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	1	3																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
16	ICPMS**	1				1																					
17	ELISA Reader + Washer				1	1																					
18	FT-IR	1				1																					
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																					
20	Potensiometer	1				1																					
21	Polarimeter	1				1																					
22	Refractrometer	1				1																					
23	pH meter	1	1	1	1	4																					
24	Conductivity meter				1	1																					
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																					
26	Fat Analyzer				1	1																					
27	Dissolution Tester	1				1																					
28	Disintegration Tester	1				1																					
29	Microwave Digester		1	1	2	4																					
30	Pemanas Spiral				1	1																					
31	Muffle Furnace	2				2																					
32	Fume Hood* *	2	2	2	2	8																					
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat					
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
34	Multi Spotter	1	1	1	1	4																					
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	4	2	4	13																					
36	Oven	1	1	1	2	5																					
37	Oven Vakum	1				1																					
38	Automatic Destillation unit		1	1	2	4																					
39	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6																					
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3																					
41	Multi shaker	1			2	3																					
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5																					
43	Centrifuge	1	1	1		3																					
44	Refrigerated centrifuge																										
45	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4																					
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2																					
47	Waterbath	1	1	1	1	4																					
48	Shaker Waterbath	1			1	2																					
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4																					
50	Heating Mantle	1				1																					
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4																					
52	Rotary evaporator system		1	1	1	4																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
53	Handy Step	1			2	2																					
54	Homogenizer/ analytical grinder		1		1	4																					
55	Laboratory blender	2	1		1	3																					
56	Pipette washer	1	1	1	1	5																					
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																					
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	8	5	5	5	23																					
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
60	Freezer	2	1	1	2	6																					
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
62	Termometer	2	1	1	1	5																					
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
64	Termo couple*	6	3	3	3	15																					
65	MDI (DUSA)***	1				1																					
66	Ion Kromatografi***	1				1																					
67	Particle analyzer***	1				1																					

D. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 4

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
1	Timbangan Mikro	1	1		1	3																					
2	Timbangan Semimikro	1	1		1	3																					
3	Timbangan analitik	1	1		1	3																					
4	Timbangan Top Loading				1	1																					
5	Weight set (anak timbangan)	2				2																					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)	1				1																					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1			1	2																					
9	KCKT/ UPLC (autosampler)	2	1	1	1	5																					
	Detektor UV/VIS	2	1	1	1	5																					
	- Detektor PDA	2	1	1	1	5																					
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4																					
10	KCKT detektor ELSD	1				1																					
11	LCMS/MS																										
12	GC Autosampler	1	1		1	3																					
	- Detektor FID	1	1		1	3																					
	- Detektor ECD				1	1																					
13	GCMS	2				2																					
14	GCMS/MS																										

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan	
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan					
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	2				2																						
16	ICPMS**	1				1																						
17	ELISA Reader + Washer				1	1																						
18	FT-IR																											
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1																						
20	Potensiometer	1				1																						
21	Polarimeter	1				1																						
22	Refractometer	1				1																						
23	pH meter	2				2																						
24	Conductivity meter				1	1																						
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1																						
26	Fat Analyzer				1	1																						
27	Dissolution Tester	1				1																						
28	Disintegration Tester	1				1																						
29	Microwave Digester		1		1	2																						
30	Pemanas Spiral				1	1																						
31	Muffle Furnace	1				1																						
32	Fume Hood* *	2	1	1	1	5																						
33	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing	1	1			2																						

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisiona l dan Suplemen Kesehatan	Kosmeti k	Panga n	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	Jumlah	Bai k	Rusa k ringa n	Rusa k berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
	Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)																										
34	Multi Spotter	1	1		1	3																					
35	Developing Chamber/Automat c Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	1	2	1	2	6																					
36	Oven		1		1	2																					
37	Oven Vakum	1				1																					
38	Automatic Destillation unit		1		1	2																					
39	Hotplate stirrer	1	1		1	3																					
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1		1	3																					
41	Multi shaker	1			1	2																					
42	Ultrasonic degasser	1	1		1	3																					
43	Centrifuge	1	1	1	1	3																					
44	Refrigerated centrifuge					1																					
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1		1	2																					
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)				1	2																					
47	Waterbath	1	1		1	3																					
48	Shaker Waterbath	1			1	2																					
49	Automatic dessicator	2	1	1	1	5																					
50	Heating Mantle	1				1																					

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (sesuai masing alat di labnya)				Kondisi Alat																Keterangan
		Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah					Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik				Pangan				
							Obat, Narkotika, Psikotropika , Prekursor, Dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27
51	Hand Touch Mixer	1	1		1	3																					
52	Rotary evaporator system		1		1	2																					
53	Handy Step	1	1	1	1	4																					
54	Homogenizer/ analytical grinder				1	1																					
55	Laboratory blender	1	1		1	3																					
56	Pipette washer	1	1		1	3																					
57	Chemical Storage **	2	1	1	1	5																					
58	Micro Pipetor - 0,5-10 µL - 2-20 µL - 20-200 µL - 100-1000 µL - 1-5 mL - 1-10 mL	6	4	4	4	18																					
59	Lemari pendingin	2	1	1	2	6																					
60	Freezer	2	1	1	2	6																					
61	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6																					
62	Termometer	2	1	1	1	5																					
63	Termohigrometer *	4	2	2	2	10																					
64	Termo couple*	4	2	2	2	10																					
65	MDI (DUSA)***	1				1																					
66	Ion Kromatografi***	1				1																					
67	Particle analyzer***	1				1																					

Tabel 31B Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air sampler	1	0		1															
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1															
3	Autoklaf	4	0		4															
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1															
5	Automatic Zone Reader	1	0		1															
6	Biosafety cabinet	4	1		5															
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1															
8	Colony counter	2	0		2															
9	Conductivity meter	1	0		1															
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1															
11	Desikator	3	0		3															
12	Electrical pippete	8	2		10															
13	Freezer (-20oC)	1	2		3															
14	Heating Block with shaker	0	1		1															
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1															
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3															
17	Inkubator 30oC	2	0		2															
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3															
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3															

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1															
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1															
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1															
23	Inkubator 55oC	1	0		1															
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1															
25	Laboratory Blender	1	1		2															
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2															
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1															
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1															
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4															
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4															
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4															
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4															
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5															
34	Oven 180 oC	3	0		3															
35	Oven 250 oC	1	0		1															
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2															
37	pH meter	1	0		1															
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6															
39	Waterbath	2	0		2															

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
40	Waterbath Shaker	1	0		1															
41	Refrigerator	6	4		10															
42	Stomaker	2	0		2															
43	Timbangan Analitik	1	1		2															
44	Timbangan Top Loading	3	0		3															
45	Ultrasonic degasser with temperature control	2	0		2															
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1															
47	Water Destillation/Purifier	1	0		1															
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2															
49	Real Time PCR	0	1		1															
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1															
51	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1															
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1															
53	Spin down	0	3		3															
54	Spindown for microplate	0	1		1															
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2															
56	Gel Documentation System	0	1		1															
57	Vacuum manifold	0	2		2															
58	Vacuum Pump	2	2		4															
59	Vortex Mixer	6	0		6															

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1															
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1															
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																	
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan																	

Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kabupaten Bogor		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

Tabel 33A Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NIHIL									

Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
	Loka POM di Kab. Bogor		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	-
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	2
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	11

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)		Keuangan (SP2D)		Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut			
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No / Tgl PHO	No / Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal				Nilai		
													Nama Pelaksana	NPWP														Alamat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	Pengadaan Langsung	532111	Rp 75.000.000,00	Rp 74.965.000,00	02/03/2022	PL.02.01.16B.16B5.03.22.06	02/03/2022	Rp 73.020.000,00	30	CV. Arda Astar	03.215.900.6.01.000	Jl. Utan Kayu Raya No 63, Matraman , Jakarta Timur			100		77			Rp 73.020.000,00	77	31/03/2022	Rp 73.020.000,00	Rp 73.020.000,00		
2	OPERASIONAL JARINGAN TELEKOMUNIKASI	Pengadaan Internet	1	E-Purchasing	521111	Rp 60.000.000,00	-	01/01/2022	PL.02.01.16B5.01.2.2.02	02/01/2022	Rp 60.000.000,00	365	PARSAORAN GLOBAL DATATRANS		Gd. Graha Mampang Lt. 5 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran			100		23	07/02/2022	Rp 60.000.000,00	23	08-02-22	Rp 60.000.000,00	Rp 60.000.000,00			
3	Pengadaan kendaraan bermotor	Pengadaan Kendaraan Roda 2	1	E-Purchasing	532111	Rp 30.000.000,00	-	22/04/2022	PL.02.01.16B.16B5.04.22.352	22/04/2022	Rp 29.530.000,00	30	PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing		Jl. DR. KRT. Radjiman Widjodini ngrat			100				Rp 29.530.000,00				Rp 29.530.000,00			
4	SEWA RUMAH DINAS	Sewa Rumah Kepala Loka	1	Pengadaan Langsung	522141	Rp 100.000.000,00	Rp 99.550.000,00	01/01/2022	PL.02.01.16B.16B5.01.22.01	13/01/2022	Rp 97.500.000,00	365	Sri Novita Kurnianingsih	57.154.228.1-407.000	Jl. Gandaria I No. 7 RT. 010 RW. 002, Jagakarsa , Jakarta Selatan			100	01-01-22	13	24-1-22	Rp 97.500.000,00	13	25-1-22	Rp 97.500.000,00	Rp 97.500.000,00			
5	SEWA RUMAH DINAS	Sewa Kantor	1	Pengadaan Langsung	522141	Rp 200.000.000,00	Rp 200.200.000,00	01/01/2022	PL.02.01.16B.16B5.01.22.03	13/01/2022	Rp 200.000.000,00	365	Stella Marisa, S.H.	06.758.938.2-403.000	Padurenan RT. 006 RW. 012, Kel. Pabuaran, Kec. Cibinong, Kab. Bogor			100	01-01-22	18	25-01-22	Rp 200.000.000,00	18	26-01-22	Rp 200.000.000,00	Rp 200.000.000,00			
6	BELANJA SEWA	SEWA KENDARAAN OPERASIONAL LOKA POM	3	E-Purchasing	522141	Rp 204.120.000,00	Rp 194.700.000,00	01/01/2022	PL.02.01.16B.16B5.01.22.27	07/01/2022	Rp 194.533.200,00	365	PT. SERASI AUTORA YA		JL. MITRA SUNTER BOULEVARD BLOK C2 KAV.90			100	20-2-22	24	08-02-22	Rp 194.533.200,00	24	09-02-22	Rp 194.533.200,00	Rp 194.533.200,00			

Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	Rp 2.650.000.000,00	Rp 2.637.935.960,00	Rp 2.414.028.000,00	Rp 2.381.887.020,00	Rp 103.020.000,00	Rp 102.550.000,00	Rp 5.167.048.000,00	Rp 5.122.372.980,00
2	PNP	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	TOTAL	Rp 2.650.000.000,00	Rp 2.637.935.960,00	Rp 2.414.028.000,00	Rp 2.381.887.020,00	Rp 103.020.000,00	Rp 102.550.000,00	Rp 5.167.048.000,00	Rp 5.122.372.980,00

Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kab. Bogor	NIHIL		

Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	NIHIL (Loka Tidak melakukan)		
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80,6	75,42	93,57
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	70	83,24	118,91
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	50	71,43
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	50	89	178,00
6	Indeks Profesionalitas ASN	85,4	85,5	100,12

Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Barat	Obat	3752
		Obat Tradisional	2370
		Obat Kuasi	244
		Suplemen Kesehatan	949
		Kosmetik	6616
		Pangan	5385